



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

PERAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA ISLAM TERPADU DAARUL RAHMAN
KECAMATAN TEMPULING

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



OLEH:

ZUBAIDAH
NIRM. 1209.16.07764

YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1443 H / 2021 M



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

معهد أوليا عاراشدين العالائ اسلامي
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email: akademik@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN

No. 156/STAI-AUR/Skripsi/IX/2021

Skripsi berjudul "PERAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU DAARUL RAHMAN KECAMATAN TEMPULING", yang telah ditulis oleh sdr. ZUBAIDAH, NIRM 1209.16.07764 telah dimunaqasahkan pada tanggal 9 Juni 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium Sangat Memuaskan, IPK: 3,29.

TIM MUNAQASAH

Ketua

Dr. Ir. H. Sahrudin, M.M.

Sekretaris

Seri Yanti Siagian, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

H. Mulyadi, S.Ag., M.S.I.

Penguji II

Erpendi, S.Th.I., M.A.

Tembilahan, 24 September 2021

Mengetahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



S.Pd.I., M.Pd.I

2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PENGESAHAN PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi a.n. Sdr, ZUBAIDAH
Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurrasyidin
Di-
Tembilahan

Assalamu'alaiku Wr,Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : ZUBAIDAH
Nirm : 1209.16.07764
Program : S1 (Strata Satu)
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL
KARIMAH SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA ISLAM TERPADU DAARUL RAHMAN
KECAMATAN TEMPULING**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

Tembilahan, 13 Januari 2021
Pembimbing

ABD SYAHID, S.Pd.I., M.A.
NIDN.2117057901

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZUBAIDAH
NIRM : 1209.16.07764
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul "PERAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU DAARUL RAHMAN KECAMATAN TEMPULING". Merupakan hasil karya saya digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber saya gunakan dalam penulisan telah saya cantumkan ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya saya ini bukan hasil karya saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 13 Januari 2021



ZUBAIDAH
NIRM.1209.16.07764

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Wahai orang-orang yang beriman!
Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu
dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan
negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar
kamu beruntung.(Qs. Al-Imran.200)

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk kedua orangtuaku tersayang yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan do'anya setiap waktu.
2. Untuk seluruh keluargaku yang tercinta sebagai tanda terima kasihku atas segala do'a dan bimbingan yang selama ini diberikan.
3. Untuk pembimbingku Bapak Abdul Syahid, S.Pd.I., M.A yang telah memberikan bimbingan kepadaku selama aku menjalani prosesi dari awal hingga akhir pembuatan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
4. Untuk Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Pendidikan Agama Islam yang telah merelakan ilmunya untukku.
5. Untuk sahabat-sahabatku yang selalu membuatku gembira menjalani hari-hari perkuliahan.
6. Untuk almamaterku tercinta.

ABSTRAK

ZUBAIDAH (2020) : PERAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU DAARUL RAHMAN KECAMATAN TEMPULING.

Guru pendidikan agama Islam merupakan seorang pendidik yang mengajarkan ajaran Islam untuk mengubah dan membimbing tingkah laku anak didik sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan akhlakul karimah merupakan sikap baik



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

yang harus dimiliki setiap umat muslim. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa Observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah analisis data kuantitatif dengan persentase. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, objek dalam penelitian ini adalah peran guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling "Baik" dengan persentase 60,10%. Adapun Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling memilih metode langsung dan tidak langsung dalam menyampaikan materi akhlak, memberikan nasehat dan motivasi, menciptakan suasana belajar yang kondusif, memfasilitasi peserta didik agar terbiasa berakhlakul karimah, menjadi model atau teladan, membiasakan dan memberikan pemahaman tentang hakikat dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap perbuatan baik.

Kata Kunci: Guru Pendidikan Agama Islam, Pembinaan Akhlakul Karimah.

STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita persembahkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan Karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak, oleh sebab itu izinkanlah peneliti padake kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak H.Kursani, S.Pd.I. sebagai Ketua Yayasan Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifuddin, S.Pd.I.,M.Pd.I. sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridwan, S.Pd.,M.Ed. selaku Wakil Ketua di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
4. Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., N.H.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

5. Bapak Abdul Syahid, S.Pd.I., M.A sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
 6. Bapak Muslim, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling, beserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
 7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
 8. Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda.
 9. Kepada seluruh ikhwan dan akhwat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan.
- Demikian, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Tembilaha 13 Januari 2021

ZUBAIDAH
NIRM: 1209.16.07764



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PENGUJI MUNAQASAH	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO PENULIS	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. GURU	
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	12
2. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam	15
3. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam	18
4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	22
B. Akhlak	
1. Pengertian Akhlak	25
2. Ruang Lingkup Akhlak	27
3. Pembagian Akhlak	28
4. Pembinaan Akhlak	29
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan	
6. Akhlak pada Proses Pembelajaran	31
7. Metode Pembinaan Akhlak	37
8. Konsep Operasional	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurassyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren	48
C. Visi dan Misi	49
D. Keadaan Guru	52
E. Keadaan Murid	53
F. Kurikulum yang di Gunakan	54
G. Sarana Prasarana	55
H. Penyajian Data Hasil Observasi	56
I. Penyajian Hasil Wawancara	72
J. Analisa Hasil Penelitian	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I (Instrument Penelitian)
- Lampiran II (Surat Izin Penelitian)
- Lampiran III (Surat Selesai Penelitian)
- Lampiran IV (SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing)
- Lampiran V (Dokumentasi)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2020/2021	52
Tabel IV. 2	Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2020/2021.....	54
Tabel IV. 3	Keadaan Sarana Prasarana Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2020/2021	55
Tabel IV. 4	Hasil Observasi 1 Terhadap Ahmad Muhajir	57
Tabel IV. 5	Hasil Observasi 2 Terhadap Meilinda.....	59
Tabel IV. 6	Hasil Observasi 3 Terhadap Muhammad Hafis	60
Tabel IV. 7	Hasil Observasi 4 Terhadap Ahmad Muhajir	62
Tabel IV. 8	Hasil Observasi 5 Terhadap Meilinda	64
Tabel IV. 9	Hasil Observasi 6 Terhadap Muhammad Hafis	65
Tabel IV. 10	Hasil Observasi 7 Terhadap Ahmad Muhajir	67
Tabel IV. 11	Hasil Observasi 8 Terhadap Meilinda	69
Tabel IV. 12	Hasil Observasi 9 Terhadap Muhammad Hafis	70
Tabel IV. 13	Rekapitulasi Hasil Observasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling	80

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan sekolah merupakan sarana yang bertujuan untuk mendidik, membimbing serta mengajak anak murid supaya menjadi manusia yang berilmu pengetahuan serta dapat menempatkan diri di tengah lingkungan masyarakat, selain itu sekolah juga berperan sebagai pembentuk watak kepribadian moral anak secara bertahap. Pendidikan dan pegajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju ke kedewasaan anak didik.¹

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Menurut Ki Hajar Dewantara, memandang "pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan, batin), pikiran

¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), Hlm, 12.

(*intellect*), dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakatnya.”²

Dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.³

Islam telah memperhatikan secara seksama tentang pendidikan, diantaranya adalah membekali dengan pengetahuan bermanfaat, memberikan motivasi kepada perbuatan yang lebih baik serta menjadikannya menjadi bagian yang kreatif dalam membangun manusia yang seutuhnya.

Di era globalisasi yang semakin maju seperti sekarang ini, banyak memberikan pengaruh yang positif maupun yang negatif bagi masyarakat. Jika kita tidak pandai dalam memanfaatkan kemampuan

² Anwar, Jafar Ahiri, Pendaia haq, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm, 28-29.

³ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.5.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

globalisasi, maka kita akan terperosok kedalam kehancuran, sebaliknya jika kita pandai memanfaatkannya maka kita akan menjadi manusia yang sukses baik didunia maupun di akhirat. Namun kenyataannya, akhir-akhir ini terdapat gejala kemerosotan moral pada sebagian anggota masyarakat. Gejala tersebut ditandai dengan kenakalan anak-anak, meningkatnya jumlah kriminalitas, dan sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi, anak-anak dapat mengakses apa saja yang ingin mereka lihat tanpa mengetahui akibat yang ditimbulkan.

Oleh sebab itu yang paling penting untuk ditanamkan pada setiap siswa adalah akhlak terpuji sedini mungkin. Nilai-nilai yang ditanamkan sejak dini akan membawa pengaruh terhadap kepribadian manusia yang tampak dalam prilaku lahiriyahnya.

Burhanudin berpendapat "pendidikan agama harus diberikan sejak kecil kepada setiap anak karena apabila tidak demikian, sukarlah baginya untuk menerima pada saat mereka dewasa, hal ini mendorong mereka untuk melakukan sesuatu menurut dorongan dan keinginan jiwanya, tanpa memperdulikan hak orang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

lain. Keinginan dan kebutuhannya tidak megenal batas-batas hukum dan norma-norma".⁴

Dalam memberikan pembinaan akhlak kepada para siswa diperlukan kerjasama dari seluruh warga sekolah, seperti adanya kerjasama antara kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman dengan semua guru, baik guru pendidikan agama islam maupun guru mata pelajaran lain dan wali kelas. Dengan adanya kerja sama dari seluruh warga sekolah, maka pembinaan akhlak kepada siswa dapat berjalan dengan baik dan dapat meminimalisir kenakalan siswa.

Peran guru sangatlah penting dalam memperbaiki akhlak siswa, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia untuk mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara dan bangsa. Disamping itu guru juga dituntut untuk profesionalisme dalam membentuk akhlak siswa contohnya dalam membentuk akhlak siswa untuk selalu berkata jujur dan selalu mentaati peraturan sekolah yang telah dibuat oleh pihak sekolah.

⁴Yusak Burhanuddin, *kesehatan mental*, (Bandung, Pustaka Setia, 1999), Hal.96



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hal-hal yang diuraikan di atas sangat mengharapkan kinerja dari guru-guru yang lebih efektif dalam menanamkan dan meningkatkan nilai-nilai akhlak serta mempertimbangkan berbagai masalah yang menyangkut tentang perilaku siswa dan perangkat pembelajaran yang dapat memperbaiki akidah akhlak di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling.

Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling, bahwa usaha pembinaan akhlak juga telah dilakukan selama ini diantaranya adalah dilaksanakannya do'a sebelum memulai pembelajaran, pembiasaan sholat dhuha pada jam istirahat dan memperbanyak pelajaran pendidikan agama Islam. Namun penulis masih menjumpai guru yang tidak menegur siswa melanggar peraturan yang ada di sekolah seperti, tidak ikut serta membaca do'a ketika memulai pembelajaran, tidak masuk kelas tepat waktu, membuang sampah sembarangan dan tidak berkata sopan kepada temannya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **"PERAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU DAARUL RAHMAN KECAMATAN TEMPULING"**

B. Alasan memilih judul

Alasan memilih judul tentang "Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling" adalah:

1. Judul tersebut masalah yang berhubungan antara guru dan siswa dalam perannya sebagai tenaga pendidik dan kependidikan dalam proses belajar mengajar.
2. Penelitian ini penting dilakukan karena peserta didik dikatakan sebagai orang yang belum dewasa yang memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

3. Sesuai dengan bidang ilmu peneliti dan tersedianya buku-buku sebagai penunjang dalam penelitian.

4. Penelitian ini dapat dijangkau oleh penulis baik mengenai waktu maupun biaya yang dibutuhkan.

C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul. Penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran

Peran, adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁵ Sedangkan peranan yang dimaksud dalam penulisan ini adalah peran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ikut serta membantu dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling.

2. Guru

Guru adalah orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya, profesinya mengajar.⁶ Guru yang dimaksud dalam penulisan ini adalah Guru

⁵Departemen pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm 751.

⁶Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2012), hlm. 148.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling yang berjumlah 3 orang.

3. Pembinaan

Pembinaan adalah proses, cara, perbuatan membina, pembaharuan, usaha dan tindakan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁷ Pembinaan adalah suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan apa yang sudah ada kepada yang lebih baik (sempurna) baik terhadap yang sudah ada (yang sudah dimiliki). Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling.

4. Akhlakul karimah

Akhlakul karimah adalah akhlak yang baik, yang terpuji, yang tidak bertentangan dengan hukum syarak dan akal pikiran yang sehat yang harus dianut dan dimiliki oleh setiap orang.⁸

⁷Department Pendidikan Nasional, *Op Cit*, hal. 152.

⁸RosihanAnwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 212.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkah laku serta perbuatan baik siswa yang diharapkan dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru sebagai pendidik dan pembimbing akhlak siswa tersebut.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Belum maksimalnya guru mata pelajaran pendidikan agama islam dalam memberikan arahan dan bimbingan terhadap anak didik.
- b. Bagaimana peran guru mata pelajaran pendidikan agama islam meningkatkan perilaku siswa.
- c. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru mata pelajaran pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas maka penulis hanya membahas tentang Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Metode Pembinaan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling.

3. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penulis dalam penelitian ini maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Ingin mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling.
- b. Ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak siswa di Sekolah Menengah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk Sekolah

Sebagai acuan dan tolak ukur dalam mendidik anak seputar pendidikan akhlak siswa di lembaga yang bersangkutan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling.

b. Untuk Guru

Sebagai bahan masukan sebagaimana mestinya yang harus dilakukan oleh seorang guru sebagai pendidik.

c. Untuk Peserta Didik

Untuk meningkatkan akhlak peserta didik dan menjadikan peserta didik yang berkualitas.

d. Untuk Peneliti

Sebagai tempat untuk menyalurkan ilmu pengetahuan yang dimiliki serta memperoleh informasi khusus untuk mendapat data yang diteliti.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Guru

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun diluar sekolah⁹. Seorang guru merupakan panutan bagi para murid-muridnya sehingga setiap perkataannya selalu dituruti dan setiap perilaku dan perbuatannya menjadi teladan bagi murid-muridnya.

Dalam Undang-Undang No.14 Tentang Guru Dosen Pasal 1 yang dimaksud guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁰

⁹Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm 9.

¹⁰Tukiran Tanirwdja, Pudjo Sumedi, Muhammad Abduh, *Guru yang Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38.

didik agar menjadi orang yang berkepribadian baik.¹⁰

Menurut Drs. H.A. Ametembun dalam Akmal Hawi, bahwa guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun secara klasikal.¹¹ Baik disekolah maupun diluar sekolah.

Berdasarkan berbagai pengertian guru diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru adalah orang yang memberikan pendidikan atau ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan guru Pendidikan Agama islam adalah seorang pendidik yang memberikan pendidikan atau ilmu pengetahuan dalam aspek keagamaan dan membimbing anak didik ke arah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

¹¹Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), Hlm. 9.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut pandangan Islam pendidikan sebagai proses berawal dari saat Allah Swt. Sebagai *rabb al-'alamin*, menciptakan para Nabi dan Rasul untuk mendidik manusia di muka bumi ini. Pada hakikatnya kata "*rabb*" (Tuhan) dan *murabby* (pendidik) berasal dari akar kata seperti termuat dalam ayat Al-Qur'an, yang artinya:

رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

"wahai Tuhan, sayangilah keduanya sebagaimana mereka mendidikku sewaktu kecil" (QS Al-Isra':24)

Dengan demikian, sosok guru tersebut haruslah mampu dalam berbagai bidang seperti menurut Zakiah Darajat "guru adalah pendidik profesional". Pendidik adalah individu yang mampu melaksanakan tindakan mendidik dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sedangkan pendidik dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

Kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Dan kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan, kompetensi merujuk kepada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi verifikasi tertentu didalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan. Rasional disini mempunyai arah dan tujuan dalam pendidikan tidak hanya diamati, tetapi meliputi keampuan seorang guru didalam pendidikan guna tercapainya tujuan belajar mengajar.

Adapun kompetensi serta kemampuan yang diharapkan bagi lulusan Pendidikan Agama Islam (guru PAI) adalah sebagai berikut:

- a. Mampu melaksanakan program pengajaran bidang studi PAI.
- b. Mampu mengajar bidang studi PAI disekolah dan diluar sekolah.
- c. Mampu membimbing peserta didik dalam kehidupan beragama.
- d. Mampu menganalisis masalah-masalah yang muncul dalam proses belajar-mengajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- e. Mampu mencari alternatif pemecahan masalah yang muncul dalam proses belajar-mengajar.
- f. Menjadi teladan peserta didik dan masyarakat dalam pengalaman ajaran agama Islam. Mampu mengidentifikasi potensi masyarakat untuk digerakkan dalam bidang pendidikan.¹²

Menurut Suryanto dan Djihat Hisyam, ada tiga jenis kompetensi guru, yaitu sebagai berikut:

- a. Kompetensi profesional, yaitu memiliki pengetahuan yang luas pada bidang studi yang diajarkan, memilih dan menggunakan berbagai metode mengajar didalam proses belajar-mengajar yang diselenggarakan.
- b. Kompetensi kemasyarakatan, yaitu mampu berkomunikasi dengan siswa, sesama guru, dan masyarakat luas dalam konteks sosial.
- c. Kompetensi personal, yaitu memiliki kepribadian yang mantap dan patut diteladani. Dengan demikian, seorang guru akan mampu menjadi seorang pemimpin yang menjalankan peran.

¹²Ibid, hlm. 79-84.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Kemudian kriteria untuk menjadi guru menurut UU.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen memiliki kualifikasi pendidikan minimal sarjana pendidikan (SI dan diploma IV), memiliki kompetensi (pedagogiek, kepribadian, profesional, dan sosial), memiliki sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memiliki kemampuan untuk tujuan Nasional.

Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi:

- a. Kompetensi Pedagogik
- b. Kompetensi Kepribadian
- c. Kompetensi profesional; dan
- d. Kompetensi Sosial¹³

Guru harus menyadari bahwa manusia adalah sosok yang sangat mudah dalam menerima perubahan. Oleh karena itu seorang guru harus terus berkembang dan menjadi orang yang kompeten dalam profesinya.

¹³Masduqi Duryat, Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 39 Ayat 2 menyatakan bahwa tugas guru adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan.

Tugas guru bukan saja menyangkut kegiatannya di dalam kelas atau sekolah, melainkan harus pula melakukan hal-hal atau melaksanakan seperangkat tingkah laku sehubungan dengan keudukannya sebagai guru. Menurut Moh. Uzer Isman dalam Akmal Hawi, guru memiliki banyak tugas baik yang terikat oleh dinas (bentuk pengabdian). Ada tiga jenis tugas guru, yaitu:¹⁴

1. Tugas dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai hidup sedangkan mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

¹⁴ Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, (PT Grafindo Persada, 2013), hlm. 42-43.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dan melatih berarti mengembangkan keterampilan dalam diri siswa.

2. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan, guru harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya.
3. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, di mana guru berkewajiban mendidik dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga negara Indonesia yang bermoral Pancasila serta mencerdaskan bangsa Indonesia.

Sedangkan menurut Piet A. Sehartian dkk, tugas guru dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:¹⁵

1. Tugas Profesional

Tugas profesional menjadikan guru memiliki peranan profesi. Diantara yang termasuk peranan profesional adalah:

- a. Guru menguasai pengetahuan
- b. Guru menguasai psikologi anak
- c. Guru sebagai penanggung jawab disiplin anak, penilai dan konselor terhadap kegiatan siswa, dan

¹⁵Akmal Hawi, *Ibid*, 43.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Tugas sosial

Seorang guru harus punya komitmen terhadap masyarakat dalam peranannya sebagai agen pembaharuan.

Khusus untuk tugas guru agama, menurut Abuddin Nata (2001) dalam Masduqi Duryat disamping harus dapat memberikan pemahaman yang benar tentang ajaran agama, juga diharapkan dapat membangun jiwa dan karakter keberagamaan yang dibangun melalui pembelajaran agama tersebut.¹⁶

Adapun menurut Cece Wijaya tanggung jawab guru meliputi bidang moral, pendidikan di sekolah, bidang kemasyarakatan dan bidang keilmuan.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik dalam Akmal Hawi tanggung jawab guru meliputi:

1. Menuntut murid belajar
2. Turut serta membina kurikulum di sekolah
3. Melakukan pembinaan terhadap diri siswa
4. Memberikan bimbingan

¹⁶Masduqi Duryat, Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 88.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5. Melakukan diagnosa kesulitan belajar dan kemajuan belajar
6. Menyelenggarakan penelitian
7. Mengenal masyarakat dan ikut serta aktif menyuksekan pembangunan
8. Membantu terciptanya kesatuan dan persatuan bangsa dan perdamaian dunia
9. Menghayati, mengamalkan dan mengamankan pancasila
10. Meninggikan profesional guru.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tugas dan tanggung jawab guru meliputi tugas disekolah dan diluar sekolah. Tugas disekolah berkaitan dengan transfer ilmu pengetahuan dan pembentukan kepribadian siswa. Sedangkan tugas diluar sekolah berkaitan dengan peran dan posisi guru ditengah masyarakat. sedangkan tanggung jawab guru selain memberikan pengetahuan juga menanamkan aspek kepribadian pada diri peserta didik.¹⁷.

¹⁷Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm. 9.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada dalam barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Secara umum banyak sekali peranan yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya disekolah. Namun, peranan guru yang paling pokok berhubungan erat dengan tugas dan jabatannya sebagai suatu profesi.¹⁸

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹⁹ Sedangkan guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar.²⁰

Adanya perkembangan baru dalam proses belajar mengajar membawa konsekuensi guru untuk meningkatkan peranannya dan kompetensinya. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola

¹⁸Dinn wahyudin, *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: Universitas Terbuka 2007), modul 9, hal. 32.

¹⁹Departement Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1990), Cet ke-3, Hlm 854.

²⁰*Ibid*, hlm, 377.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Menurut Adam dan pecey peranan dan kompetensi guru yang dominan meliputi sebagai demonstrator (pengajar), pengelola kelas, mediator atau fasilitator dan evaluator. Di samping itu, peran guru juga dalam hal pengadministrasian, secara pribadi dan secara psikologis.

Sedangkan menurut Sudirman AM, dalam Akmal Hawi peranan guru adalah:²¹

1. Informator, pelaksana cara mengajar informatif.
2. Organisator, pengelola kegiatan akademik.
3. Motivator, meningkatkan kegiatan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.
4. Pengasuh/direktor, membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.
5. Inisiator, pencetus ide dalam proses belajar mengajar.
6. Transmitter, penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.

²¹Akmal Hawi, Kompetensi Guru PAI, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), Hlm. 45-46.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

7. Fasilitator, memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar.
8. Mediator, penengah dalam kegiatan belajar mengajar.
9. Evaluator, menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku.

Menurut MI. Soelaeman yang dikutip oleh Akmal Hawi, tugas guru adalah terkait dengan peran guru sebagai pengajar, dimana ia menyajikan dan menyampaikan ajaran tertentu kepada siswanya. Sebagai pengajar guru memiliki peran antara lain:²²

1. Penyampai/penyaji bahan pelajaran.
2. Pemilih dan penyaring bahan pelajaran.
3. Pemahaman landasan dan tujuan pendidikan.
4. Pengelolah bahan pelajaran.
5. Ahli metodologi pengajaran.
6. Teladan bagi siswanya, evaluator serta memberikan dorongan atau motivator.

Dari beberapa pengertian mengenai peran guru di atas dapat penulis simpulkan bahwa peran guru merupakan semua perbuatan yang dilakukan oleh guru baik itu dalam bentuk mendidik, mengajar,

²²Akmal Hawi, *Ibid*, 46-47.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tujuan yang ingin dicapai. Guru juga berperan sebagai teladan bagi peserta didiknya dengan mengajarkan dan mendidik dengan penuh cinta dan kasih sayang.

B. Akhlak

1. Pengertian akhlak

Kata "akhlak" berasal dari bahasa Arab "khuluqun", menurut Lughat diartikan sebagai budi pekerti, perangai tingkah laku, atau tabi'at.²³ Kata "akhlak" ini lebih luas artinya daripada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia. Sebab "Akhlak" meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriah dan bathiniah seseorang.

Kata "Akhlak" mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan "Khuluqun" yang berarti kejadian serta erat hubungannya dengan *Khaliq* yang berarti pencipta, dan *makhluk* yang berarti yang diciptakan.

Adapun pengertian akhlak menurut Imam Al-Ghazali dalam *Ihya Ulumuddin* menyatakan bahwa akhlak ialah daya kekuatan (sifat) yang tertanam

²³RosihanAnwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 205.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dalam jiwa dan mendorong perbuatan-perbuatan spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran. Jadi, akhlak merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatan.

Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, tindakan tersebut dinamakan akhlak yang baik (*akhlakuk karimah*). Sebaliknya, jika tindakan spontan itu jelek, disebut *akhlakul madzmumah*. Selain istilah akhlak, lazim juga dipergunakan istilah "etika". Perkataan ini berasal dari bahasa Yunani, "ethes" yang berarti : adat kebiasaan.

Antara etika dengan akhlak terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas masalah baik dan buruknya tingkah laku manusia sehingga akhlak sering disebut dengan etika Islam. Adapun perbedaannya adalah etika bertitik dari akal pikiran, tidak dari agama, sedangkan akhlak (etika Islam berdasarkan ajaran Allah dan Rasul-NYA).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Ruang lingkup

Berbagai bentuk dan ruang lingkup akhlak Islami yang demikian itu dapat dipaparkan sebagai berikut:²⁴

a. Akhlak Terhadap Allah

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik.

b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Banyak sekali rincian yang dikemukakan Al-Qur'an berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti membunuh, menyakiti badan, atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melainkan juga sampai kepada menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib seseorang dibelakangnya, tidak peduli aib itu benar atau salah, walaupun sambil memberikan materi kepada yang disakiti hatinya itu.

²⁴Abuddin Nata, (2010), *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 149-152.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

c. Akhlak Terhadap Lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah segala sesuatu yang disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda tak bernyawa.

3. Pembagian Akhlak

Akhlak dapat dibagi berdasarkan sifatnya dan berdasarkan objeknya. Berdasarkan sifatnya, akhlak terbagi menjadi dua bagian yaitu:²⁵

a. Akhlak yang baik atau akhlak mahmudah/akhlak karimah.

Akhlak yang mahmudah (akhlak tepuji) atau akhlak karimah (akhlak yang mulia). Akhlak mahmudah dilahirkan oleh sifat-sifat mahmudah yang selalu identik dengan keimanan. Jadi akhlak mahmudah adalah akhlak yang baik, yang terpuji, yang tidak bertentangan dengan hukum syarak dan akal pikiran yang sehat yang harus dianut dan dimiliki oleh setiap orang.

Adapun yang tergolong akhlak mahmudah diantaranya adalah setia, pemaaf, menepati janji, adil, memelihara kesucian diri,

²⁵ Abuddin Nata, *Ibid*, hlm. 212.

malu, dan segala perbuatan yang baik menurut pandangan Al-Qur'an dan Hadist.

b. Akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah

Akhlak mazmumah dilahirkan oleh sifat-sifat mazmumah yang selalu identik dengan kemunafikan. Jadi akhlak mazmumah adalah akhlak yang buruk dan tercela serta bertentangan dengan ajaran Islam.

Adapun yang tergolong akhlak mazmumah diantaranya adalah kufur, syirik, fasik, riya, takabur, mengadu domba, dendam, memutus silaturahmi dan segala perbuatan tercela menurut pandangan ajaran Islam.

4. Pembinaan Akhlak

Setiap orang tua ingin membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat dan akhlak yang terpuji. Semuanya itu dapat diusahakan melalui pendidikan, baik yang formil (di sekolah) maupun yang informil (di rumah oleh orang tua). Setiap pengalaman yang dilalui anak, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun perlakuan yang diterimanya akan ikut menentukan pembinaan pribadinya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia "bina" adalah membangun, mendirikan kemudian "membina" adalah mengusahakan supaya lebih baik (maju, sempurna, dsb), sedangkan "pembinaan" adalah proses, cara, perbuatan membina, pembaruan, usaha dan tindakan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Pembinaan adalah proses, perbuatan, cara membina, pembaruan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian dalam Islam. Oleh karena itu, pembinaan akhlak merupakan suatu yang sangat penting dilakukan terutama dalam dunia pendidikan, karena salah satu faktor utama pembentukan akhlak adalah pendidikan itu sendiri. Dan orang yang paling berperan didalamnya adalah seorang pendidik.

Pembinaan akhlak siswa adalah pembinaan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam hal ini guru-guru pembina dan Kepala Sekolah dikelas ataupun di tempat-tempat khusus. Pembinaan

tersebut melalui berbagai macam cara, antara lain: melalui mata pelajaran tertentu atau pokok bahasan atau sub pokok bahasan khusus dan melalui program-program lainnya.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlak adalah proses, perbuatan, tindakan, penanaman nilai-nilai prilaku budi pekerti, perangai dan tingkah laku.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak pada Proses Pembelajaran.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak Islami. Dari sekian banyak faktor tersebut, para ahli menggolongkannya ke dalam dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

a. Faktor Intern

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal ini, diantaranya adalah:

1. Insting atau naluri

Insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berpikir lebih dahulu kearah tujuan itu dan tidak didahului latihan perbuatan itu.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

Pengaruh naluri pada diri seseorang sangat tergantung pada penyalurnya. Naluri dapat menjerumuskan manusia kepada kehinaan (degradasi). Tetapi dapat juga mengangkat kepada derajat yang tinggi (mulia), jika naluri disalurkan kepada hal yang baik dengan tuntunan kebenaran.

2. Adat atau kebiasaan (habit)

Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan perilaku yang menjadi akhlak (karakter) sangat erat sekali dengan kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan. Faktor kebiasaan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk dan membina akhlak (karakter).

Sehubungan kebiasaan merupakan perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah dikerjakan maka hendaknya manusia memaksakan diri untuk mengulang-ngulang perbuatan yang baik sehingga menjadi kebiasaan dan terbentuknya akhlak (karakter) yang baik padanya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

3. Kehendak/kemauan (Iradah)

Kemauan ialah kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran-kesukaran, namun sekali-kali mau tunduk kepada rintangan-rintangan tersebut.

4. Suara batin atau suara hati

Di dalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) jika tingkah laku manusia berada di ambang bahaya dan keburukan. Kekuatan tersebut adalah suara batin atau suara hati (dlamir).

Suara batin berfungsi memperingatkan bahayanya perbuatan buruk dan berusaha untuk mencegahnya, di samping dorongan untuk melakukan perbuatan baik. Suara hati dapat terus didik dan dituntun akan manaiki jenjang kekuatan rohani.

5. Keturunan

Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Dalam kehidupan kita dapat melihat anak-anak yang

berprilaku menyerupai orang tuanya bahkan nenek moyangnya, sekalipun sudah jauh. Sifat yang diturunkan itu pada garis besarnya ada dua macam yaitu:

- a) Sifat jasmaniyah, yakni kekuatan dan kelemahan otot-otot dan urat sarap orang tua yang dapat diwariskan kepada anaknya.
- b) Sifat ruhaniyah, yakni lemah dan kuatnya suatu naluri dapat diturunkan pula oleh orang tua yang kelak mempengaruhi perilaku anak cucunya.²⁶

b. Faktor ekstern

Selain faktor intern (yang bersifat dari dalam) yang dapat mempengaruhi karakter, akhlak, moral, budi pekerti dan etika manusia, juga terdapat faktor ekstern (yang bersifat dari luar) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

Ahmad Tafsir menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Pendidikan mempunyai

²⁶Heri Gunawan, (2014), Pendidikan Karakter, Bandung: Alfabeta, hal.19-22.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter, akhlak dan etika seseorang sehingga baik buruknya akhlak seseorang sangat tergantung pada pendidikan.

Betapa pentingnya pendidikan itu, karena naluri yang terdapat pada seseorang dapat dibangun dengan baik dan terarah. Oleh karena itu, pendidikan agama perlu dimanifestasikan melalui berbagai media baik pendidikan formal di sekolah, pendidikan informal di lingkungan keluarga, dan pendidikan non-formal yang ada pada masyarakat.

2. Lingkungan

Lingkungan (milie) adalah suatu yang melingkupi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan pergaulan manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau juga dengan alam sekitar. Itulah sebabnya manusia harus bergaul dan dalam pergaulan itu saling mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku. Adapun lingkungan dibagi kedalam dua bagian.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

a. Lingkungan yang bersifat kebenaran

Alam yang melingkungi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia. Lingkungan alam ini dapat mematahkan perbuatan bakat yang dibawa seseorang.

b. Lingkungan pergaulan yang bersifat kerohanian.

Seseorang yang hidup dalam lingkungan yang baik secara langsung atau tidak langsung dapat membentuk kepribadiannya menjadi baik, begitu pula sebaliknya seseorang yang hidup dilingkungan kurang mendukung dalam membentuk akhlaknya maka setidaknya dia akan terpengaruh lingkungan tersebut.²⁷

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

²⁷Heri Gunawan, *Ibid*, hlm 21-22.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

6. Metode Pembinaan akhlak siswa di sekolah

Berbicara masalah pembentukan dan pembinaan akhlak sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, karena banyak sekali dijumpai pendapat para ahli yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlak.

Menurut buku Abuddin Nata pembinaan akhlak juga dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:²⁸

- a. Pembiasaan. Yaitu, dilakukan dengan cara kontinnyu. Kepribadian seorang manusia itu pada dasarnya adalah dapat menerima segala usaha pembentukan melalui proses pembiasaan. Yaitu dengan cara melatih jiwa kepada pekerjaan atau tingkah laku yang mulia. Jika seseorang menghendaki agar ia menjadi pemurah, maka ia harus dibiasakan dirinya melakukan pekerjaan yang bersifat pemurah, hingga murah hati dan murah tangan itu menjadi tabi'atnya yang mendarah daging.
- b. Keteladanan. Ini merupakan pembinaan akhlak yang sangat ampuh. Karena, akhlak yang baik

²⁸Abuddin Nata, 2010, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm 164-165.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

belum tentu dapat dibentuk dengan melalui pelajaran, instruksi, dan larangan. Suatu pendidikan tidak akan sukses tanpa disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata. Cara yang demikian itu telah dilakukan oleh Rasulullah SAW. Keadaan ini dinyatakan dalam surat Al Azhar ayat 21 yang berbunyi: ٠

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahan

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak) .mengingat Allah Al-Ahzab : 21)

c. Paksaan, dalam tahap-tahap tertentu , pembinaan akhlak, khususnya akhlak lahiriah dapat pula dilakukan dengan cara paksaan yang lama-kelamaan tidak lagi terasa dipaksa. Apabila paksaan ini sudah berlangsung lama, maka paksaan tersebut sudah tidak terasa lagi sebagai paksaan.

d. Selain itu, pembinaan akhlak juga dapat dilakukan dengan memperhatikan faktor kejiwaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sasaran yang akan dibina akhlaknya. Menurut ahli psikolog bahwa kejiwaan manusia berbeda-beda menurut perbedaan tingkat usia. Pada usia kanak-kanak misalnya lebih menyukai kepada hal-hal yang bersifat rekreatif dan bermain. Untuk itu ajaran akhlak dapat disajikan dalam bentuk permainan. Hal ini pernah dilakukan oleh para ulama di masa lalu. Mereka menyajikan ajaran akhlak lewat syair yang berisi sifat-sifat Allah dan Rasul, anjuran beribadah dan berakhlak mulia dan lain-lainnya.

7. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi kesalahfahaman terhadap penelitian ini. Untuk itu dalam penelitian ini digunakan indikator sebagai batasan pada kerangka teoritis. Peran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan perilaku siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling indikatornya adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Guru menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlak mulia dari sumbernya.
2. Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah.
3. Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri
4. Guru menyampaikan materi akhlak terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran.
5. Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia seperti sholat sunnah.
6. Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia seperti tadarus Al-Qur'an.
7. Guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi di dalam kelas saat proses pembelajaran.
8. Guru memberikan nasehat-nasehat yang mengandung akhlakul karimah saat proses pembelajaran.
9. Guru memberikan perhatian yang mengandung akhlakul karimah saat proses pembelajaran.

10. Guru memberikan pujian kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran.
11. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran.
12. Guru memberikan sanksi kepada siswa yang bercanda saat proses pembelajaran.
13. Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono penelitian kuantitatif adalah "metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".²⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tersusun secara sistematis yang menggunakan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Jenis penelitian ini dipilih karena untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan ARD*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 23.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama ± tiga bulan pada tahun ajaran 2020/2021 terhitung sejak tanggal 31 Agustus 18 November 2020.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, "Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dan dokumen".

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah



Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling yang berjumlah 3 orang guru.

2. Sampel

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, penulis berpedoman dari pendapat Iskandar yang menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati.³¹

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2016, hlm. 117.

³¹Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 69.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Karena jumlah guru yang kurang dari seratus, maka berdasarkan pendapat tersebut, penulis mengambil tehnik populasi atau sampling jenuh yaitu dengan mengambil seluruh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 3 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.³² Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab

³²Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 149.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interviewguide* (panduan wawancara).³³

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling tentang Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda".³⁴ Dokumen yang diteliti dalam penelitian ini antara lain: profil sekolah, keadaan guru, dan keadaan siswa.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

³³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 21.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 231.



C. Teknik Analisa Data

Data yang sudah terkumpul penulis kualifikaikan atau tuangkan kedalam bentuk-bentuk angka, sehingga data-data tersebut bersifat kuantitatif, untuk selanjutnya di analisis dan di interpretsikan secara deskriptif. Pengalihan data ke dalam bentuk kuantitatif ini ditempuh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Number of cases (Jumlah Frekuensi).³⁵

Sedangkan data penelitian yang diklasifikasikan pada kualitatif yang berbentuk minimal ukuran persentasenya sebagai berikut:

81% - 100%	= Sangat baik
61% - 80%	= Baik
41% - 60%	= Cukup baik
21% - 40%	= Kurang baik
0% - 20%	= Tidakbaik. ³⁷

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling.

B. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Daarul Rahman

Pondok Pesantren Daarul Rahman yang sekarang ini masuk wilayah Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling. Dahulu tempat ini adalah lapangan sepak bola milik para pemuda setempat, dengan di kanan dan di kiri tanah kosong/semak belukar. Karena Lapangan Bola tersebut tidak dipakai lagi dan pemuda-pemuda zaman dulu sudah banyak yang meninggal, maka tanah tersebut dihibahkan/diwakafkan untuk dibangun Pondok Pesantren.

Kemudian berkumpul pemuda-pemuda zaman dulu tersebut dengan Alumni Pon-pes Daarul Rahman Jakarta Pimpinan Prof. KH. Syukron Ma'mun yang berada di Kabupaten Indragiri Hilir. Hasilnya adalah kesepakatan untuk membangun Pondok Pesantren dengan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

nama "Daarul Rahman" Tabarrukan dengan nama Pondok Pesantren Prof. KH. Syukron Ma'mun Jakarta maka di mulailah Pembangunan Pondok Pesantren Daarul Rahman dengan peletakan Ulin pertama (karena waktu itu belum menggunakan batu dan semen) pada tanggal 11 April 2010. Dengan demikian Tanggal 11 April adalah hari lahirnya Pondok Pesantren yang pertama. Lambat laun Pondok Pesantren Daarul Rahman semakin berkembang pesat dengan berdatangan santri dari berbagai penjuru. Seperti dari Tempuling, Tembilahan, Simpang Gaung, Kota Baru, Guntung, Kuala Enok, dan berbagai daerah yang berada Di Wilayah Indragiri Hilir.

Perkembangan Pondok Pesantren Daarul Rahman memang tidak disangsikan lagi karena semua itu berkat Kemauan, Pengetahuan dan Pengalaman Pimpinan Pondok di berbagai Pondok Pesantren diantaranya Pon-pes Daarul Rahman Jakarta, Pon-pes Tarbiatul Banim Cirebon, Pon-pes Ummul Quro Bogor dan Pesantren lain yang pernah disinggahi dan juga di dukung oleh Majelis Guru sehingga Pondok Daarul Rahman menjadi Pondok yang berani bersaing khususnya di Kabupaten Indragiri Hilir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Secara rinci profil Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling adalah sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SMP Islam Terpadu Daarul Rahman
- b. NPSN : 10497402
- c. Sttus Sekolah : Swasta
- d. Alamat
 - 1) Jalan :Provinsi RT.11,RW.04 Tempuling
 - 2) Desa/Kelurahan : Tempuling
 - 3) Kecamatan : Tempuling
 - 4) Kabupaten : Indragiri Hilir
 - 5) Provinsi : Riau
 - 6) Kode Pos : 29261
- e. Tahun berdiri : 2010
- f. Akreditasi : C
- g. Status Kepemilikan : Yayasan
- h. Luas Tanah M2 : 10080
- i. Waktu Penyelenggaraan: sehari Penuh (6h/m)

C. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya Peserta Didik Yang Mandiri, Cerdas, Berprestasi dan Berakhlak Islam.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Indikator Visi

1. Mandiri dalam bertindak, berfikir kreatif dan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi serta memiliki percaya diri yang tinggi.
2. Sumber daya manusia yang bisa mengamalkan ilmu dengan baik.
3. Berprestasi pada bidang akademik, agama, seni dan olahraga.
4. Berakhlak ilam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Misi

1. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, kreatif dan berprestasi berwawasan IPTEK dan lingkungan.
2. Mendorong peserta didik bekerja keras, mandiri, menjunjung tinggi sportivitas dan berprestasi dalam keagamaan, kesenian dan olahraga.
3. Meningkatkan prestasi belajar baik akademis maupun non-akademis.
4. Mewujudkan nilai islam melalui penyelenggaraan sekolah dan proses pembelajaran.



5. Melakukan pembimbingan secara komprehensif dengan orientasi terbentuknya akhlak yang mulia.

D. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling, pada saat ini berjumlah 16 orang . secara rinci kedaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.1

**Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu
Daarul Rahman Kecamatan Tempuling Tahun Ajaran
2020/2021**

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan
1	Muslim, S.Pd.I	Sapat, 27-06-1984	Kepsek B.arab	S.1
2	Abdul Mubin	Batang Tumu, 02-07-1990	Operator Sekolah	SLTA
3	Muklis, S.Pd.I	Terusan Kempas, 16-03-1993	B.Indonesia	S.1
4	Syukrianto, S.Pd.I	Parit Minang, 26-07-1983	Arab Melayu	S.1
5	Misnawati, S.Pd.	Sungai Salak, 27-08-1964	PKN	S.1
6	Sanainah, S.Pd., SD	Pajukungan, 12-10-1981	Geografi	S.1
7	Maria Ulfa, S.E	Teluk Jirah, 27-	Matemat	S.1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

		12-1997	ika	
8	Khairunia, S.Pd	Tembilahan, 17-02-1983	Pkn	S.1
9	Dina Purwati, S.Pd.	Sungai Salak, 30-09-1997	Ipa	S.1
10	Qonita Lutfiah, S.Pd.	Sungai Luar, 10-02-1994	B. Inggris	S.1
11	Susilawati, S.Pd.	Sungai Salak, 26-11-1988	Tik	S.1
12	Helfira, S.Pd.	Sungai Salak, 21-07-1994	Seni Budaya	S.1
13	Hanawati, S.Pd.	Sungai Salak, 24-09-1982	Ips Sosiologi	S.1
14	Muhamad Hafis	Tempuling, 17-10-1999	Pai Penjas	SLTA
15	Meilinda	Pulau Palas, 20-05-1997	Pai Arab Melayu	SLTA
16	Ahmad Muhajir	Pekan Tua, 20-02-2000	Pai Penjas	SLTA

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling 2020/2021

E. Keadaan Murid

Siswa yang belajar di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling pada saat ini secara keseluruhan berjumlah 434 orang.

Secara rinci keseluruhan siswa tersebut digambarkan dalam tabel dibawah ini:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Tabel IV.2

**Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu
Daarul Rahman Kecamatan Tempuling Tahun Ajaran
2020/2021**

No	kelas	Jumlah Siswa		jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	VII	100	60	160
2	VIII	98	60	158
3	IX	61	55	116
Jumlah		259	175	434

Suber Data: Dokumentasi Data Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling 2020/2021

F. Kurikulum yang digunakan

Kurikulum adalah "Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu". Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

kurikulum yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tepuling Kabupaten Indragiri Hilir menggunakan metode dengan menggabungkan kurikulum Pondok Pesantren Modern dan Pesantren Salafiyah, artinya ada Kurikulum Pesantren yang dilaksanakan setelah sholat ashar, isya dan subuh. Sedangkan Kurikulum Diknas Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah Kurikulum 2013 dilaksanakan mulai pukul 07:20-12:30.

G. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memiliki peran penting untuk menunjang proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Kecamatan Tempuling adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3

Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama	Jumlah/ Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2	Ruang Majelis Guru	2 Buah
3	Ruang Tata Usaha	2 Buah
4	Ruang Kelas	14 Buah
5	Meja/ Kursi Kepala Sekolah	1 Buah
6	Meja/ Kursi Guru	20 Buah
7	Meja/ Kursi Siswa dan Siswi	434 Buah
8	Perpustakaan	1 Buah
9	Mesjid	1 Buah
11	Labor	1 Buah
12	Lonceng/Bel	1 Buah
13	Ruang Uks	2 Buah
14	Jam Dinding	8 Buah
15	Tiang Bendera	1 Buah
16	Wc Guru	4 Buah
17	Wc Siswa	11 Buah

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana Prasarana Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling 2020/2021

H. Penyajian Data Hasil Observasi

Dalam penelitian ini observasi di lakukan kepada 3 orang guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling, yaitu Bapak Ahmad Muhajir, Ibu Meilinda dan Bapak Muhammad Hafis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aliaurraasyidin Tembilahan

Guru tersebut di observasi sebanyak 3 kali. Adapun hasil observasi tersebut secara berurutan di sajikan di bawah ini:

Tabel IV.4

Hasil Observasi

Nama : Ahmad Muhajir
Kelas/Tema : IX / Hormat dan Taat
Hari/Tanggal Observasi : Senin / 07 September 2020
Observasi Ke- : 1

No	Aspek yang di Observasi	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah dari sumbernya.	✓	
2	Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah.	✓	
3	Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri.	✓	
4	Guru menyampaikan materi akhlak terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran.		✓
5	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia seperti sholat sunnah.		✓
6	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia seperti tadarus Al-qur'an		✓
7	Guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi dikelas saat	✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aliaurraasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aliaurraasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	proses pembelajaran.		
8	Guru memberikan nasehat-nasehat yang mengandung akhlakul karimah saat proses pembelajaran.	✓	
9	Guru memberikan perhatian yang mengandung akhlakul karimah saat proses pembelajaran.	✓	
10	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran	✓	
11	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang bercanda saat proses pembelajaran.	✓	
12	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran.	✓	
13	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak memperhatikan penjealasan guru saat proses pembelajaran	✓	
Jumlah		10	3
Persentase		77%	23%

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan observasi pertama terhadap Bapak Ahmad Muhajir pada hari senin tanggal 7 September 2020, di dapat hasil 10 kali ya (77%), dan 3 kali tidak (23%)

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.5

Hasil Observasi

Nama : Meilinda
Kelas/Tema : VII / Bersuci
Hari/Tanggal Observasi : Rabu / 09 September 2020
Observasi Ke- : 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

No	Aspek yang di Observasi	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlak mulia dari sumbernya.	✓	
2	Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah.		✓
3	Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri.	✓	
4	Guru menyampaikan materi akhlak terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran.	✓	
5	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia seperti sholat sunnah.	✓	
6	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia seperti tadarus al-qur'an		✓
7	Guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi dikelas saat proses pembelajaran.	✓	
8	Guru memberikan nasehat-nasehat yang mengandung akhlakul karimah saat proses pembelajaran.		✓
9	Guru memberikan perhatian yang mengandung akhlakul karimah saat proses pembelajaran.		✓
10	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran	✓	
11	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran.		✓
12	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang bercanda saat proses pembelajaran.	✓	
13	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak memperhatikan	✓	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

penjelasan guru saat proses pembelajaran.		
Jumlah	8	5
Persentase	62%	38%

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan observasi pertama terhadap Ibu Meilinda pada hari rabu tanggal 9 September 2020, di dapat hasil 8 kali ya (62%), dan 5 kali tidak (38%).

Tabel IV.6

Hasil Observasi

Nama : **Muhammad Hafis**
Kelas/Tema : **VIII / Akhlak Terpuji**
Hari/Tanggal Observasi : **Rabu / 09 September 2020**
Observasi Ke- : **3**

No	Aspek yang di Observasi	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah dari sumbernya.	✓	
2.	Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah.		✓
3.	Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri.	✓	
4.	Guru menyampaikan materi akhlak terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran	✓	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

5.	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia seperti sholat sunnah.		✓
6.	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia seperti tadarus al-qur'an		✓
7.	Guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi dikelas saat proses pembelajaran.	✓	
8.	Guru memberikan nasehat-nasehat yang mengandung akhlakul karimah saat proses pembelajaran.	✓	
9.	Guru memberikan perhatian yang mengandung akhlakul karimah saat proses pembelajaran.	✓	
10	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran		✓
11	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran		✓
12	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang bercanda saat proses pembelajaran.	✓	
13	Guru memberikan sanksi kepada siswa tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran.	✓	
Jumlah		8	5
Persentase		62%	38%

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan observasi pertama terhadap Bapak Muhammad Hafis pada hari rabu tanggal 9 September 2020, di dapat hasil 8 kali ya (62%), dan 5 kali tidak (38%).



Tabel IV.7

Hasil Observasi

Nama : Ahmad Muhajir

Kelas/Tema : IX/Hormat dan Taat Kepada orangTua

Hari/Tanggal Observasi : Senin / 14 September 2020

Observasi Ke- : 4

No	Aspek yang di Observasi	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah dari sumbernya.	✓	
2.	Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah.	✓	
3.	Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri.	✓	
4.	Guru menyampaikan materi akhlak terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran.		✓
5.	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia seperti sholat sunnah.		✓
6.	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan akhalk mulia seperti tadarus al-qur'an.		✓
7.	Guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi dikelas saat proses pembelajaran.	✓	
8.	Guru memberikan nasehat-nasehat yang mengandung	✓	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	akhlakul karimah saat proses pembelajaran.		
9.	Guru memberikan perhatian yang mengandung akhlakul karimah saat proses pembelajaran.		✓
10.	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran	✓	
11.	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran.		✓
12.	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang bercanda saat proses pembelajaran.	✓	
13.	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasana guru saat proses pembelajaran.		✓
Jumlah		7	6
Persentase		54%	46%

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan observasi pertama terhadap Bapak Ahmad Muhajir pada hari senin tanggal 14 September 2020, di dapat hasil 7 kali ya (54%), dan 6 kali tidak (46%).

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.8

Hasil Observasi

Nama : Meilinda
Kelas/Tema : VII / Wudhu
Hari/Tanggal Observasi : Rabu / 16 September 2020
Observasi Ke- : 5



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

No	Aspek yang di Observasi	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah dari sumbernya.	✓	
2.	Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah.		✓
3.	Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri.	✓	
4.	Guru menyampaikan materi akhlak terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran.	✓	
5.	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia seperti sholat sunnah.	✓	
6.	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia seperti tadarus al-qur'an.	✓	
7.	Guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi dikelas saat proses pembelajaran.	✓	
8.	Guru memberikan nasehat-nasehat yang mengandung akhlakul karimah dalam proses pembelajaran.		✓
9.	Guru memberikan perhatian yang mengandung akhlakul karimah saat proses pembelajaran.		✓
10.	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran.	✓	
11.	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran.	✓	
12.	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang bercanda saat	✓	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

	proses pembelajaran.		
13	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran.	✓	
Jumlah		10	3
Persentase		77%	23%

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan observasi pertama terhadap Ibu Meilinda pada hari rabu tanggal 16 September 2020, di dapat hasil 10 kali ya (77%), dan 4 kali tidak (23%).

Tabel IV.9
Hasil Observasi

Nama : Muhammad Hafis
Kelas/Tema : VIII / Jujur
Hari/Tanggal Observasi : Rabu / 16 September 2020
Observasi Ke- : 6

No	Aspek yang di Observasi	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Gurumenyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah dari sumbernya.	✓	
2.	Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah.	✓	
3.	Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri.	✓	
4.	Guru menyampaikan materi akhlak		✓



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	terintegrasi ke dalam semua materi pelajaran.		
5.	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan akhlakul karimah seperti sholat sunnah.		✓
6.	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan akhlakul karimah seperti tadarus al-qur'an.		✓
7.	Guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi di kelas saat proses pembelajaran.	✓	
8.	Guru memberikan nasehat-nasehat yang mengandung akhlakul karimah saat proses pembelajaran.	✓	
9.	Guru memberikan perhatian yang mengandung akhlakul karimah saat proses pembelajaran.	✓	
10.	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran	✓	
11.	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran.	✓	
12.	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang bercanda saat proses pembelajaran.	✓	
13.	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran.		✓
Jumlah		9	4
Persentase		69%	31%

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan observasi pertama terhadap Bapak Muhammad Hafis pada hari rabu tanggal 16 September 2020, di dapat hasil 9 kali ya (69%), dan 4 kali tidak (31%).



Tabel IV.10

Hasil Observasi

Nama : Ahmad Muhajir

Kelas/Tema : IX/Hormat dan Taat Kepada

Guru

Hari/Tanggal Observasi : Senin / 21 September 2020

Observasi Ke- : 7

No	Aspek yang di Observasi	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlak mulia dari sumbernya.	✓	
2.	Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah.		✓
3.	Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri.	✓	
4.	Guru menyampaikan materi akhlak terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran.	✓	
5.	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia seperti sholat sunnah.	✓	
6.	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan akhlak mulia seperti tadarus al-qur'an	✓	
7.	Guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi dikelas saat proses pembelajaran.	✓	
8.	Guru memberikan nasehat-nasehat yang mengandung akhlakul		✓

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	karimah saat proses pembelajaran.		
9.	Guru memberikan perhatian yang mengandung akhlakul karimah dalam proses pembelajaran.	✓	
10	Guru memberikan pujian kepada sisiwa yang berakhlakul karimah dalam proses pembelajaran		✓
11	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran.	✓	
12	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang bercanda saat proses pembelajaran.	✓	
13	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran.		✓
Jumlah		9	4
Persentase		69%	31%

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan observasi pertama terhadap Bapak Ahmad Muhajir pada hari senin tanggal 21 September 2020, di dapat hasil 9 kali ya (69%), dan 4 kali tidak (31%).

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.11

Hasil Observasi

Nama : Meilinda
Kelas/Tema : VII / Mandi Wajib
Hari/Tanggal Observasi : Rabu / 23 September 2020
Observasi Ke- : 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

No	Aspek yang di Observasi	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah dari sumbernya.	✓	
2.	Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah.		✓
3.	Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri.	✓	
4.	Guru menyampaikan materi akhlak terintegrasi ke semua mata pelajaran.		✓
5.	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan akhlakul karimah seperti sholat sunnah		✓
6.	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan akhlakul karimah seperti tadarus al-qur'an	✓	
7.	Guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi dikelas saat proses pembelajaran.	✓	
8.	Guru memberikan nasehat-nasehat yang mengandung akhlakul karimah.		✓
9.	Guru perhatian yang mengandung akhlakul karimah saat proses pembelajaran.	✓	
10.	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran.	✓	
11.	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran.		✓
12.	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang bercanda saat proses pembelajaran	✓	
13.	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mendengarkan		✓



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

penjelasan guru saat proses pembelajaran.		
Jumlah	7	6
Persentase	54%	46%

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan observasi pertama terhadap Ibu Meilinda pada hari rabu tanggal 23 September 2020, di dapat hasil 7 kali ya (54%), dan 6 kali tidak (46%).

Tabel IV.12

Hasil Observasi

Nama : **Muhammad Hafis**
Kelas/Tema : **VIII/Adil**
Hari/Tanggal Observasi : **Rabu / 23 September 2020**
Observasi Ke- : **9**

No	Aspek yang di Observasi	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah dari sumbernya	✓	
2.	Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak lansung yang berkaitan dengan akhlakul karimah.	✓	
3.	Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri.	✓	
4.	Guru menyampaikan materi terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran.		✓



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5.	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia seperti sholat sunnah.		✓
6.	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia seperti tadarus al-qur'an		✓
7.	Guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi dikelas saat proses pembelajaran.	✓	
8.	Guru memberikan nasehat-nasehat yang mengandung akhlakul karimah.	✓	
9.	Guru memberikan perhatian kepada siswa yang mengandung akhlakul karimah.	✓	
10.	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berakhlakul karimah dalam proses pembelajaran.		✓
11.	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran.		✓
12.	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang bercanda saat proses pembelajaran.	✓	
13.	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran.	✓	
Jumlah		7	6
Persentase		54%	46%

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan observasi pertama terhadap Bapak Muhammad Hafis pada hari rabu tanggal 23 September 2020, di dapat hasil 7 kali ya (54%), dan 6 kali tidak (46%).



I. Penyajian Hasil Wawancara

Setelah menganalisa hasil observasi, penulis juga memperoleh data melalui wawancara dengan guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (sebagai responden), Kepala Sekolah (sebagai informasi).

Adapun hasil wawancara yang peneliti laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara yang bapak/ibu lakukan pertama kali dalam menanamkan akhlakul karimah?

Bapak Ahmad Muhajir menjawab:

"Sebagai guru dalam keseharian saya berusaha memberikan contoh yang baik, seperti kesopanan, kerapian, kedisiplinan, tepat waktu dan contoh-contoh yang baik lainnya semoga nantinya akan ditiru oleh para siswa tersebut".³⁶

Ibu Meilinda Menjawab :

"pertama kali yang kami tanamkan adalah ibadah karena dari ibadah yang sempurna kemudian akan lahir akhlak yang baik. Seorang guru juga seharusnya memberikan contoh akhlak yang baik sesuai dengan

³⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ahmad Muhajir, Hari Senin, Tanggal 28 September 2020.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

akhlak rasulullah, kemudian berdisiplin dan rasa tanggung jawab yang baik”.³⁷

Bapak Muhammad Hafis Menjawab:

“Menurut saya memberikan teladan yang baik terhadap anak dan selalu mengingatkan atau menasehati tentang akhlak kepada anak-anak”.³⁸

2. Metode apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam membina akhlakul karimah pada siswa?

Bapak Ahmad Muhjir menjawab:

“Sebelum memulai pembelajaran saya menertibkan kelas terlebih dahulu. Mengenai metode ya saya memberikan keteladanan sebagai guru PAI dari cara mengajar dan keseharian disekolah”.³⁹

Ibu Meilinda menjawab:

“Untuk metode bisa dilakukan dengan pembiasaan selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas, membaca do'a dengan khusyuk

³⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Meilinda, Hari Rabu, Tanggal 30 September 2020.

³⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Hafis, Hari Rabu, Tanggal 30 September 2020.

³⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ahmad Muhajir, Hari Senin, Tanggal 5 Oktober 2020.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sebelum memulai pembelajaran dan memeriksa kerapian kelas”.⁴⁰

Bapak Muhammad Hafis:

“Dalam membina akhlak ada banyak cara bisa dari kisah-kisah Nabi untuk diambil hikmahnya dan dari contoh kehidupan sehari-hari”.⁴¹

3. Menurut bapak/ibu apakah yang menjadi faktor pendorong dan penghambat dalam menanamkan akhlakul karimah pada siswa?

Bapak Ahmad Muhajir menjawab:

“Faktor penghambat dan pendorong akhlakul karimah banyak macamnya tapi salah satunya dari pembawaan internal si anak juga faktor interaksi lingkungan sosialnya”.⁴²

Ibu Meilinda menjawab:

“Menurut saya ada faktor bawaan dari dalam yang dapat membuat kecenderungan ada yang baik maka akan baik juga dan faktor

⁴⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Meilinda, Hari Rabu, Tanggal 07 Oktober 2020

⁴¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Hafis, Hari Rabu, Tanggal 07 Oktober 2020.

⁴² Hasil Wawancara Dengan Bapak Ahmad Muhajir, Hari Senin, Tanggal 12 Oktober 2020.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pembinaan akhlak dalam pendidikan juga sangat penting”.⁴³

Bapak Muhammad Hafis menjawab:

“faktor pendorong akhlak siswa bisa melalui pendidikan yang ditempuh untuk di sekolah Daarul Rahman ini insya Allah secara umum sudah mendukung, penghambat ya bisa dari faktor pergaulan yang kurang tepat”.⁴⁴

4. Menurut bapak/ibu apakah siswa di sekolah ini sudah mengimplementasikan nilai-nilai akhlakul karimah selama proses pembelajaran?

Bapak Ahmad Muhajir menjawab:

“Menurut saya sudah bisa dikatakan baik”.⁴⁵

Ibu Meilinda menjawab:

“Sudah bisa dikategorikan baik adapun ada yang kurang ya itu biasa yang namanya manusia pasti ada salahnya”.⁴⁶

Bapak Muhammad Hafis:

⁴³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Meilinda, Hari Rabu, Tanggal 14 Oktober 2020

⁴⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Hafis, Hari Rabu, Tanggal 14 Oktober 2020.

⁴⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ahmad Muhajir, Hari Senin, Tanggal 19 Oktober 2020.

⁴⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Meilinda, Hari Rabu, Tanggal 21 Oktober 2020



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

"Seharusnya sudah baik karna di sini juga sudah dibiasakan beribadah seperti tahajjud, dhuha, dan berjamaah dari ibadah yang baik kemudian akan lahir akhlak yang baik".⁴⁷

5. Apakah fasilitas yang ada di sekolah ini sudah mendukung dalam merealisasikan akhlakul karimah pada siswa?

Bapak Ahmad Muhajir menjawab: "Sudah... disini ada mesjid ada kegiatan muhadhoroh juga setiap minggu dan kul'um pada hari rabu".⁴⁸

Ibu Meilinda menjawab:

"Bisa dikatakan sudah. Seperti adanya mesjid, materi pelajaran akhlak, adanya kewajiban sholat sunnah dan shalat berjama'ah juga serta kegiatan-kegiatan lain".⁴⁹

Bapak Muhammad Hafis:

"Dari fasilitas sudah mendukung seperti adanya mesjid, guru-guru disini juga kebanyakan berlatar belakang pendidikan

⁴⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Hafis, Hari Rabu, Tanggal 21 Oktober 2020.

⁴⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ahmad Muhajir, Hari Senin, Tanggal 26 Oktober 2020.

⁴⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Meilinda, Hari Rabu, Tanggal 28 Oktober 2020



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

pesantren dan pendakwah sehingga ilmunya bisa tersampaikan kepada siswa dan disini juga banyak kegiatan positif seperti muhadhoroh dan kul'um setiap minggunya".⁵⁰

Apakah para guru sudah berperan aktif khususnya guru PAI dalam pembinaan akhlakul karimah?

Bapak Ahmad Muhajir menjawab:

"Alhamulillah sudah"⁵¹

Ibu Meilinda menjawab:

"Alhamdulillah sudah, guru masing-masing menjalankan tugasnya"⁵²

Bapak Muhammad Hafis:

"Alhamdulillah sudah"⁵³

6. Menurut bapak/ibu apa kiat-kiat penting dalam menumbuhkan akhlakul karimah siswa yang merupakan misi utama pendidikan agama islam?

Bapak Ahmad Muhajir menjawab:

⁵⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Hafis, Hari Rabu, Tanggal 28 Oktober 2020

⁵¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ahmad Muhajir, Hari Senin, Tanggal 9 November 2020

⁵² Hasil Wawancara Dengan Ibu Meilinda, Hari Rabu, Tanggal 11 November 2020

⁵³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Hafis, Hari Rabu, Tanggal 28 November 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

“Dalam hal ini tentu saja memberikan sanksi bagi yang melanggar dan untuk yang taat diberikan pujian saja sudah cukup”.⁵⁴

Ibu Meilinda menjawab:

“ Ya dengan memperkuat ibadah agar kemudian berakhlak”.⁵⁵

Bapak Muhammad Hafis:

“ Tidak pernah bosan memberi nasehat, hukuman jika melanggar sebagai efek jera saja, pengarahannya dan jika parah bisa panggil orang tua siswa”.⁵⁶

J. ANALISA HASIL PENELITIAN

1. Pembahasan Hasil Observasi

Untuk mengetahui persentase hasil observasi tiap indikator untuk 3 orang dan tiga kelas “Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling”. Dapat menggunakan rumus:

⁵⁴Hasil Wawancara Dengan Bapak Ahmad Muhajir, Hari Senin, Tanggal 16 November 2020

⁵⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Meilinda, Hari Rabu, Tanggal 18 November 2020

⁵⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Hafis, Hari Rabu, Tanggal 18 November 2020



$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi

N = banyak individu

P = Angka Persentase.⁵⁷

Selanjutnya data yang diperoleh akan dihimpun dalam satu bentuk sajian dan disajikan secara kuantitatif dengan kategori sebagai berikut:

81% - 100%	= Sangat baik
61% - 80%	= Baik
41% - 60%	= Cukup baik
21% - 40%	= Kurang baik
0% - 20%	= Tidak baik. ⁵⁸

Selanjutnya hasil observasi "Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling". Maka akan penulis sajikan data rekapitulasi keseluruhan hasil observasi

⁵⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

⁵⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), Hlm. 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



yaitu 3 orang guru dalam pembinaan akhlakul karimah siswa yaitu:

Tabel IV.13

Rekapitulasi Hasil Observasi

Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Tempuling

No	Aspek yang di Observasi	Hasil Jawaban				Jumlah	
		Ya		Tidak		P	F
		F	P	F	P		
1.	Guru menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah dari sumbernya	9	100,00%	0	0,00%	9	100%
2.	Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah	4	44,44%	5	55,56%	9	100%
3.	Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri.	9	100,00%	0	00,00%	9	100%
4.	Guru menyampaikan materi akhlak terintegrasi ke semua mata	4	44,44%	5	55,56%	9	100%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

	plajaran.						
5.	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk nilai-nilai akhlakul karimah seperti sholat sunnah.	3	33,34%	6	66,66%	9	100%
6.	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk nilai-nilai akhlak mulia seperti tadarus al-qur'an.	3	33,34%	6	66,66%	9	100%
7.	guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi didalam kelas saat proses pembelajaran	9	100,00%	0	00,00%	9	100%
8.	Guru memberikan nasehat-nasehat yang mengandung akhlakul karimah.	5	55,56%	4	44,44%	9	100%
9.	Guru memberikan perhatian kepada siswa yang mengandung akhlakul	6	66,67%	3	33,33%	9	100%



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	karimah saat proses pembelajaran.						
10.	guru memberikan pujian kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran	5	55,56%	4	44,44%	9	100%
11.	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berakhlakul karimah saat proses pembelajaran.	4	44,44%	5	55,56%	9	100%
12.	guru sanksi kepada siswa yang bercanda saat proses pembelajaran.	9	100,00%	0	00,00%	9	100%
13.	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran.	5	55,56%	4	44,44%	9	100%
	jumlah	75	64%	42	36%	117	100%

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa dari keseluruhan hasil observasi di dapat 75 kali "ya" atau 64% dan 42 kali "tidak" atau 36% dengan jumlah total 117 atau 100%. Selanjutnya hasil



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

observasi "ya" di beri skor 1 dan hasil observasi "tidak" di beri skor 0.⁵⁹ Maka di dapat hasil:

$$\text{Ya} = 75 \times 1 = 75$$

$$\text{Tidak} = 42 \times 0 = 0$$

$$\text{Jumlah Total} = 75$$

Maka, $F = 75$ dan

$$\begin{aligned} N &= \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Aspek yang di} \\ &\text{Observasi} \times \text{Jumlah Observasi} \times \text{Skor Tertinggi} \\ &= 3 \times 13 \times 3 \times 1 \\ &= 117 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman STAI AULIAURRASYIDIN Kecamatan Tempuling, di gunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{75}{177} \times 100\%$$

$$= 64,10\%$$

⁵⁹Riduan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, Penelitian Pemula*. (Bandung : Alfabeta. 2004). Hlm.91



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

Dengan demikian, Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling, mencapai angka 64,10 terletak pada interval 61%-70% oleh karena itu dapat penulis kategorikan baik sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri dan terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran.
2. Guru menyampaikan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah untuk di ambil hikmahnya.
3. Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia dan memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan.
4. Guru memberikan nasehat-nasehat dan perhatian yang mengandung akhlakul karimah.
5. Guru memberikan *reward* seperti pujian untuk siswa yang berakhlakul karimah dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

punishment untuk siswa yang berakhlak tidak baik sebagai efek jera.

2. Pembahasan Data Hasil Wawancara

Dari wawancara yang telah dilakukan penulis dapat di bahas sebagai berikut:

Menurut guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penanaman akhlak pada siswa merupakan suatu hal yang sangat penting. Namun yang paling utama adalah penanaman ibadah terlebih dahulu, karena dari ibadah yang sempurna berarti akan lahir akhlak yang baik. Selain itu, metode yang digunakan juga lebih bervariasi seperti, memberi teladan yang baik, menertibkan kelas sebelum memulai pelajaran dan menceritakan kisah-kisah Nabi untuk diambil hikmahnya.

Peranan guru Pendidikan Agama Islam juga lebih banyak dalam membina akhlak siswa, karena dalam proses belajar mengajarnya sudah membahas akhlak itu sendiri yang mana tugas guru hanya memberi bimbingan dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari seorang anak. Penanaman Akhlak pada siswa dapat dilakukan dari kesehariannya sebagai guru PAI dan terintegrasi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kedalam semua mata pelajaran, yaitu dengan menanamkan kesopanan, kedisiplinan, kerapian, tepat waktu dll.

Selain itu, dalam melakukan pembinaan akhlak kepada peserta didik yaitu dengan sistem terpadu. Artinya semua materi yang di ajarkan dikaitkan dengan akhlak. Jadi, semua materi ajar bisa dikaitkan dengan penanaman akhlak pada siswa. Kemudian mengenai memperkenalkan akhlak tersebut kepada siswa, bisa dengan kesehariannya sebagai guru PAI. Seperti cara berbicara, tingkah laku, berpakaian dan lain sebagainya yang pastinya akan ditiru oleh siswa.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



BAB V

KESIMPULANDAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling, dapat dikategorikan "baik" dengan persentase 64,10% terletak pada interval 61-70%.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah:

a. Faktor Guru

Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling adalah:

1. Guru memberikan teladan yang baik seperti kesopanan, kedisiplinan dan selalu mengingatkan atau menasehati tentang akhlak kepada siswa.
2. Guru menertibkan dan memeriksa kerapian kelas sebelum memulai pelajaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Guru membiasakan mengucapkan salam sebelum masuk kelas dan membaca do'a dengan khusyuk sebelum memulai pelajaran.

4. Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlak untuk diambil hikmahnya.

5. Guru memberikan *reward* seperti pujian untuk siswa yang berakhlakul karimah dan *punishment* untuk siswa yang berakhlak kurang baik sebagai efek jera.

b. Faktor Sekolah

Fasilitas sekolah dan kerja sama antar staf sekolah. Selain dari pada itu, kegiatan-kegiatan yang terdapat di sekolah juga memberi pengaruh yang sangat baik dalam membina akhlak siswa. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan sholat dhuha pada jam istirahat.
- b. Melaksanakan sholat 5 waktu berjamaah.
- c. Tadris Al-Qur'an.
- d. Tahfiz Al-Qur'an.
- e. Kul'um pada hari rabu setiap minggu.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

c. Faktor Siswa

Faktor siswa yang mempengaruhi Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa adalah:

1. Interaksi yang baik antara guru dan siswa
2. Respon siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik.

B. Saran

berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka penulis dapat memberikan saran kepada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling sebagai berikut:

1. Guru pendidikan agama islam diharapkan untuk :
 - a. Berusaha, bekerja keras dan tidak pernah bosan untuk membina akhlakul karimah pada siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling agar mempunyai akhlakul karimah sesuai dengan ajaran Agama Islam.
2. Siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling, diharapkan untuk:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Dalam melaksanakan belajar hendaknya memperhatikan apa yang disampaikan guru, bersungguh sungguh dalam belajar dan selalu berusaha untuk memiliki akhlakul karimah sesuai dengan tauladan Rasulullah SAW.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



DAFTAR PUSTAKA

Anwar Rosihan. 2008. *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia.

Anwar, Ahiri Jafar, Haq Pendais. 2013 *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Alim Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ali Atabik. 2010. *Kamus Inggris-Indonesia-Arab*, Yogyakarta: Multi Karya grafik, Hlm. 851.

Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Burhanuddin Yusak. 1999. *Kesehatan Mental*. Bandung. Pustaka Setia.

Departement Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hawi Akmal. 2013. *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Iskandar. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah.

Masduqi Duryat. 2016. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Alfabeta.

Mulyasana Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

NataAbuddin, 2010, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Noor Juliansyah.2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada media Grup.

Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-prinsip Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Nazir Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.

Riduwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.

Sadulloh, Uyoh. 2011. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sugiyono, 2016. *Metode Penetian Pendidikan*. Bandung: Alfabela.

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Supriadie Didi dan Darmawan Deni. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Tafsir, Ahmad. 2012. *Filsafat Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tanirwdja Tukiran, Sumedi Pudjo, Abduh Muhammad. 2016. *Guru yang Profesional*, Bandung: Alfabeta.

Wahyudin Dinn. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KISI-KISI PENELITIAN

PERAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU DAARUL-RAHMAN KECAMATAN TEMPULING

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	No Item
1.	Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa	1. Guru menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlak mulia dari sumbernya.	1.
		2. Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah.	2.
		3. Guru menyampaikan materi akhlakul karimah melalui mata pelajaran tersendiri dan terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran.	3.
		4. Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia seperti sholat sunnah, tadarus Al-Qur'an dsb.	4.
		5. Guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi dikelas saat proses pembelajaran.	5.
		6. Guru memberikan nasehat-nasehat dan perhatian yang mengandung akhlakul karimah dalam proses pembelajaran seperti mentaati aturan-aturan di sekolah.	6.
		7. Guru memberikan reward seperti pujian atau hadiah dan lainnya kepada siswa yang berakhlakul karimah dalam proses pembelajaran.	7.
		8. Guru memberikan punishment kepada siswa sebagai efek jera bagi siswa yang berakhlakul tidak baik seperti bercanda, tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran.	8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Dosen Pembimbing

ABD. SYAHID, S.Pd.I., M.A.
NIDN/NIK: 2117057901

Peneliti

ZUBAIDAH
NIRM: 1209.16.07764



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

LEMBAR OBSERVASI

PERAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU DAARUL RAHMAN KECAMATAN KECAMATAN TEMPULING

No	Aspek yang di Observasi	Nilai	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlak mulia dari sumbernya		
2.	Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlakul karimah.		
3.	Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri dan terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran.		
4.	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia seperti sholat sunnah, tadarus Al-Qur'an dsb.		
5.	Guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi dikelas saat proses pembelajaran.		
6.	Guru memberikan nasehat-nasehat dan perhatian yang mengandung akhlakul karimah dalam proses pembelajaran seperti menaati aturan-aturan di sekolah.		
7.	Guru memberikan reward seperti pujian atau hadiah dan lainnya kepada siswa yang berakhlakul karimah dalam proses pembelajaran.		
8.	Guru memberikan <i>punishment</i> kepada siswa sebagai efek jera bagi siswa yang berakhlak buruk seperti bercanda, tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran.		

Dosen Pembimbing

ABD. SYAHID, S.Pd.I., M.A.
NIDN/NIK: 2117057901

Peneliti

ZUBAIDAH
NIRM: 1209.16.07764



LEMBAR WAWANCARA

PERAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU DAARUL RAHMAN KECAMATAN TEMPULING

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana cara yang bapak/ibu lakukan pertama kali dalam menanamkan akhlakul karimah pada siswa?
2.	Metode apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam membina akhlakul karimah pada siswa?
3.	Menurut bapak/ibu apakah yang menjadi faktor pendorong dan penghambat dalam menanamkan akhlakul karimah pada siswa?
4.	Menurut bapak/ibu apakah siswa di sekolah ini sudah mengimplementasikan nilai-nilai akhlakul karimah selama proses pembelajaran?
5.	Apakah fasilitas yang ada di sekolah ini sudah mendukung dalam merealisasikan akhlakul karimah pada siswa?
6.	Apakah para guru sudah berperan aktif khususnya guru PAI dalam pembinaan akhlakul karimah?
7.	Menurut bapak/ibu apa kiat-kiat penting dalam menumbuhkan akhlakul karimah siswa yang merupakan misi utama pendidikan agama islam?

Dosen Pembimbing

ABD. SYAHID, S.Pd.I., M.A.
NIDN/NIK: 2117057901

Peneliti

ZUBAIDAH
NIRM: 1209.16.07764

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدين

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERHYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAN-PT

Tembilahan, 7 Juli 2020

Nomor : 522/STAI-AUR/VII/2020
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala SMP. Islam Terpadu Daarul Rahman
Kec. Tempuling

di-
Tempuling

Dengan hormat,
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : ZURAIDAH
NIRM : 1209.16.07764
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2019/2020
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
skripsinya :

"PERAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA ISLAM TERPADU DAARUL RAHMAN KECAMATAN
TEMPULING".

Lokasi Penelitian : SMP. IT DAARUL RAHMAN
KEC. TEMPULING.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara saudara
diucapkan terime kasih.



Ketua,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.G.
NIDN. 2105018302

Tembusan:
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Inhil
di-Tembilahan

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

<http://stai-tembilahan.blogspot.com> atau www.stai-tbh.ac.id



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan



PEMERINTAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PENDIDIKAN
SMP IT DAARUL RAHMAN
Alamat: Jln. Provinsi Per 06 RT 11 /RW 04 Kecamatan Tempuling



Tembilaan, 3 November 2020
Kepada
Yth Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam (STAI) Auliaurasyidin
Di-
Tembilaan

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan riset

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat
Sehubungan dengan surat bapak ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilaan tentang izin riset. Maka bersama ini kami beritahukan kepada bapak bahwa:

Nama : ZUBAIDAH
Nirm : 1209. 16. 07764
Program : Strata satu (S1)

Benar telah melaksanakan riset penelitian untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul: "PERAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP IT DAARUL RAHMAN KECAMATAN TEMPULING"

Demikianlah untuk dapat dimaklumi dan dapat dipergunakan seperlunya dan akhirnya kami ucapkan terimakasih.

Wassalam
Kepala Sekolah

Muslim, S.Pd.I
NIP:



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Nomor : 027/KPTS/STAI-AUR/VI/2019

Tentang
PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

- Menimbang :
- a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilaan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
 - b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.
- Mengingat :
1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
 7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilaan Tahun 2009.
 8. Surat Keputusan Direklur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
 9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilaan Nomor 7/KPTS/YAYASAN PEND-AUR/IV/2016, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilaan Masa Jabatan 2016-2020.
 10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
 11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 19 juni 2020.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama	: Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
Kedua	: Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
Ketiga	: Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
Keempat	: Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
Kelima	: Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
Keenam	: Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
Ketujuh	: Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
Kedelapan	: Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
Kesembilan	: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
PETIKAN	: Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 20 Juni 2020


KETUA,
SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

6.	KURIKULUM 2013 OELH GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH TARBIIYAH ISLAMIYAH SUNGAI SIMBAR KECAMATAN KATEMAN. UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE DEMONSTRASI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 KECAMATAN TEMBILAHAN HULU.	Drs. H. KAMARUDDIN, M.A.	NUR CAHYATI 1209.14.07323
7.	PERENCANAAN PROGRAM SEKOLAH DALAM PROSPEK DAN TANTANGAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BABUSSALAM KECAMATAN KERITANG.	Drs. H. M. ILYAS, M.A.	M. ALI HANAFIAH 1209.16.07813
8.	PROFESIONALISME GURU SERTIFIKASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 014 DESA PASAR KEMBANG KECAMATAN KERITANG.	Drs. H. KAMARUDDIN, M.A.	ANDRIAN YUSMAN 1209.16.07804
9.	KINERJA GURU DALAM PENGEMBANGAN PERSIAPAN MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 010 SUNGAI BERINGIN KECAMATAN TEMBILAHAN.	Drs. H. M. ILYAS, M.A.	RIKA RAHAYU 1209.16.07754

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 20 Juni 2020



KEMUA,
SYARIFUDDIN, S. Pd. I. M. Pd. I.
NIDN. 2105068302



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



GEDUNG ABDURRAHMAN SIDDIQ PARIT 6 JL. GERILYA No.12 TEMBILAHAN BARAT 29213
E-Mail : pai@stai-tbh.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SEMINAR SKRIPSI

MAHASISWA PROGRAM STRATA SATU (S.1)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Pada Hari Kamis Tanggal 07 Bulan Januari Tahun 2021 Telah Dilaksanakan
Ujian Seminar Skripsi Tahun Akademik 2020/2021

MAHASISWA ZUBAIDAH
NIRM 1209 - 16 - 07769
PRODI PAI
NOTULEN DR. STANSIAH NUR, S. Ag., MHI (NIDN. 2124087501)
PEMBIMBING ABD. SYAHID, S. Pd, M. (NIDN. 2117057901)
PENGUJI Dr. MOH. SAH, MPA (NIDN. 1019037105)

JUDUL SKRIPSI :

Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Dalam Pembinaan akhlakul karimah siswa di Sekolah
Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahmah
Kecamatan Tempuling

SARAN-SARAN YANG PERLU DIPERBAIKI :

- BAB II = Teori kompetensi Guru PAI terlebih dahulu jelaskan.
- Syarat^{oo} Guru PAI dihilangkan / dikemudiankan.
- Aliran^{oo} dihilangkan
- Hasil wawancara gunakan utk faktor yg mempengaruhi pd kesimpulan.

NOTULEN

DR. STANSIAH NUR, S. Ag., MHI
NIDN. 2124087501



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



GEDUNG ABDURRAHMAN SIDDIQ PARIT 6 JL. GERILYA No.12 TEMBILAHAN BARAT 29213
E-Mail : pai@stai-tbh.ac.id

UJIAN SEMINAR SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STRATA SATU (S.1)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

MAHASISWA : ZUBAIDAH
NIRM : 1209 - 16 - 07769
HARI / TANGGAL : Kamis, 07 Januari 2021

JUDUL SKRIPSI :
Peran Guru Mata Pelayaran Pendidikan Agama Islam
Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah siswa di Sekolah
Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul - Bahman
Kecamatan Tempuling

SARAN-SARAN YANG PERLU DIPERBAIKI :

- Teori h. 33 ditanya (Aliran? -)
- Faktor? diambil dari Hadis Wadudun

Apa pembina?
Pilih dipeleka hiki per

13 Jan 2021

ABD STAHID, M.A.

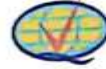
PEMBIMBING

ABD STAHID, S. P. I., M. A.
NIDN. 2117057901



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TERAKREDITASI



BAP-PT

GEDUNG ABDURRAHMAN SIDDIQ PARIT 6 JL. GERILYA No 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
E-Mail : pa@stai-tbh.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SEMINAR SKRIPSI

MAHASISWA PROGRAM STRATA SATU (S.1)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Pada Hari Kamis Tanggal 07 Bulan Januari Tahun 2021 Telah Dilaksanakan
Ujian Seminar Skripsi Tahun Akademik 2020/2021

MAHASISWA : ZUBAIDAH
NIRM : 1109 - 16 - 07764
PRODI : PAI
NOTULEN : DR. SYAMSIAH NUR, S. Ag., MHI (NIDN. 2124087501)
PEMBIMBING : ABD. SYAHID, S. Pd, M. (NIDN. 2117057901)
PENGUJI : Dr. MOH. SAJID, M.Pd (NIDN. 1019037105)


JUDUL SKRIPSI :

Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Dalam Pembinaan akhlakul karimah Siswa di Sekolah
Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman
Kecamatan Tempuling

SARAN-SARAN YANG PERLU DIPERBAIKI :

- BAB II = Teori kompetensi Guru PAI terlebih dahulu jelaskan.
- Syarat ^{oo} Guru PAI dihilangkan / dikemudiankan. ✓
- Aliran ^{oo} dihilangkan ✓
- Hasil wawancara gunakan utk faktor yg mempengaruhi pd kesimpulan. ✓

NOTULEN


DR. SYAMSIAH NUR, S. Ag., MHI
NIDN. 2124087501

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

IDENTITAS MAHASISWA

Nama
NIRM
Program Studi
Kelas
Tempat Lahir
Tanggal Lahir
Alamat Tempat
Tanggal
Nomor Telp./HP
e-mail
Tahun Masuk
Moto

Tembilahan 2016
Pemilik,

Tempel
pasfoto di
sini

Zaidan Munaqasah
ZUJIAN MUNAQASAH

Kepada yang menemukan buku ini, mohon dikirimkan atau diberitahukan ke Pemilik pada alamat di atas.

BUKU INI WAJIB DIKUMPULKAN PADA SAAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQASAH



KONSULTASI DENGAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Dosen Pembimbing : ABD. Syahid, MA

No.	Tanggal	Tempat	Materi (Isi Singkat)	Paraf	
				Mahasiswa	Dosen Pemb.
1.	15/12/2020 AMH	Kampus STAI	perbaiki bagian ppt - Teori di tambah		
2.	21/2020 AMH	-	perbaiki Teori Bp,!! - Buat indikator/KGO.		
3.	29/2020 Juni	Kampus STAI	Teori di tambah Buat latar belakang		
4.	30/2020 Juni	Kampus STAI	Ace Revisi		

22

No.	Tanggal	Tempat	Materi (Isi Singkat)	Paraf	
				Mahasiswa	Dosen Pemb.
5.	Juni 20/2020 Kov	Kampus STAI	perbaiki Rekapitulasi Lampiran KPP		
6.	Palmer 2/2020 Ag	Kampus STAI	perbaiki kebulatan Lampiran data peserta		
7.	Palmer 22/2020 Ag	-	Ace Sup Mumpah		
8.					
9.					

23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP IT DAARUL RAHMAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : IX / 1
Materi Pokok : Akhlak terhadap orang tua dan guru
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (6 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Meyakini bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama.
2. Menunjukkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru.
4. Menyajikan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru.

C. Indikator

1. Memahami pengertian berbakti dan taat kepada orang tua dan guru.
2. Meyakini bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama.
3. Menunjukkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan cara hormat dan taat kepada orang tua dan guru dengan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami pengertian hormat dan taat kepada orang tua dan guru.
2. Siswa dapat meyakini bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru perintah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

agama.

3. Siswa dapat menunjukan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat menerapkan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru dengan benar.
5. Siswa dapat menyajikan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan

1. Disiplin, gemar membaca, kerja sama, rasa ingin tahu, religius, dan tanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

Akhlak terhadap orang tua dan guru

Pertemuan ke-10 s.d 12

1. Hormat dan taat

Hormat dan taat diartikan sebagai sikap menghargai orang lain. Selain itu, hormat juga dapat diartikan tidak meremehkan, merendahkan atau bahkan menghina orang lain. Sedangkan taat adalah suka menurut dan patuh.

2. Hormat dan taat kepada orang tua

Orang tua adalah ayah dan ibu. Orang tua adalah orang yang telah berusaha sekuat tenaga merawat, mendidik dan membesarkan anaknya. Setiap anggota keluarga harus hormat dan patuh kepada orang tua atau orang yang lebih tua serta sayang kepada anggota keluarga yang lebih muda.

Beberapa perilaku yang mencerminkan hormat kepada orang tua antara lain:

- a. Bertutur kata sopan dan santun (merendahkan suara dihadapan keduanya)
- b. Menyahut dengan halus dan sopan ketika mereka memanggil.
- c. Tidak mempermalukan keduanya dengan perilaku yang buruk.
- d. Sholat berjamaah dengan orang tua.
- e. Meminta izin dengan keduanya dengan mencium tangan dan mengucapkan salam jika hendak keluar rumah atau berangkat sekolah.
- f. Berdoa untuk keduanya.

Sedangkan perilaku yang mencerminkan ketaatan kepada orang tua antara lain:

- a. Mematuhi aturan yang ada di rumah
- b. Belajar dengan sungguh-sungguh
- c. Mematuhi perintahnya selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

3. Hormat dan taat kepada guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu atau pengajaran kepada siswa. Sedangkan siswa adalah orang yang sedang berguru atau menerima ilmu dari guru.

Adapun beberapa perilaku yang menunjukkan hormat dan taat kepada guru antara lain:

- a. Mengucapkan salam ketika bertemu.
- b. Mencium tangan ketika berjabat tangan.
- c. Meminta maaf jika datang terlambat.
- d. Duduk dengan tenang dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru.
- e. Meminta izin dengan baik ketika hendak meninggalkan kelas.
- f. Bertanya ketika ada materi yang belum dipahami.
- g. Mengacungkan jari ketika hendak bertanya.

Beberapa perilaku yang mencerminkan ketaatan kepada guru antara lain:

- a. Menaati peraturan sekolah.
- b. Mengerjakan dengan baik tugas yang diberikan guru dan mengumpulkan tepat waktu.
- c. Mengerjakan tugas piket dengan baik dan datang lebih awal agar tidak mengganggu waktu belajar.
- d. Mematuhi perintah guru jika diperintah dalam hal kebaikan.
- e. Menolak perintah guru jika diperintah melakukan kemaksiatan dengan cara baik, tetap hormat, dan memberikan penjelasan bahwa perintah tersebut bertentangan dengan ajaran Islam.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainifik
2. Model : Inqui learning (pembelajaran inkuiri)
3. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab dan inkuiri

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pendahuluan (30 menit)

- Pada awal pembelajaran guru memimpin doa bersama dilanjutkan dengan memeriksa daftar hadir, dan kesiapan belajar peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- Guru memberikan pertanyaan apersepsi untuk menstimulus rasa ingin tahu peserta didik terhadap pengetahuan yang akan disampaikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Inti

Mengamati

- Guru meminta peserta didik untuk mencermati masalah sehari-hari yang berkaitan dengan akhlak terhadap orang tua dan guru.
- Guru memberikan penjelasan singkat tentang akhlak terhadap orang tua dan guru sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.

Menanya

- Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang akhlak terhadap orang tua dan guru.

Mengeksplorasi

- Peserta didik mengemukakan isi materi mengenai akhlak kepada orang tua dan guru.

Mengasosiasi

- Guru membimbing siswa untuk menganalisis penerapan materi akhlak terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

Mengomunikasikan

- Guru memperjelas penjelasan tentang isi materi mengenai akhlak terhadap orang tua dan guru.
- Membuat rangkuman dari materi yang telah dilakukan.

Penutup

- Guru memberikan penjelasan pada peserta didik tentang materi yang masih kurang dimengerti
- Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
- Tanya jawab tentang materi yang disampaikan untuk mengetahui hasil ketercapaian belajar
- Guru menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang
- Menutup pelajaran
Mengucapkan salam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

H. Alat, media dan sumber belajar

1. Alat : alqur'an dan terjemahannya
Hadist dan terjemahannya
2. Media : papan tulis, spidol dll
3. Sumber belajar : buku paket
Buku lain yang relevan
Buku pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti VII

I. Penialain

1. Teknik/jenis : kuis, tugas individu/kelompok, unjuk kerja.
2. Bentuk instrumen : pertanyaan lisan, tes tulisan, dan pengamatan sikap
3. Pedoman penskoran :

Penialain sikap

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen penilaian	ket
1	Disiplin	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
2	Gemar membaca	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
3	Kerja sama	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
4	Rasa ingin tahu	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
5	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
6	Tanggung jawab	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	

Keterangan :

1. **BT** (Belum Tampak), jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. **MT** (Mulai Tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum konsisten.
3. **MB** (Mulai Berkembang), jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten.
4. **MK** (Membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan konsisten.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen
1. Menyebutkan pengertian bersuci	Tes tertulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian wudu!
2. Menjelaskan perbedaan hadas dan najis			2. Apakah pengertian mandi wajib?
3. Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam			3. Sebutkan hikmah bersuci!
4. Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari			4. Ebutkan macam-macam air?
5. Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syariat Islam			5. Apakah yang dimaksud hadas besar? Berikan contohnya!
6. Menyajikan cara bersuci dari hadas besar			

Mengetahui
Kepala Sekolah

Muslim, S.Pd.I
Nip:

Guru Mata Pelajaran

Ahmad Muhajir
Nip:



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP IT DAARUL RAHMAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : VIII / 1
Materi Pokok : Akhlak terpuji
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (6 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil.
4. Menyajikan cara menerapkan perilaku jujur dan adil.

C. Indikator

1. Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil.
4. Menyajikan cara menerapkan perilaku jujur dan adil.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran agama.
2. Siswa dapat mengimplementasikan akhlak mahmudah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

agama.

3. Siswa dapat menunjukan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat menerapkan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru dengan benar.
5. Siswa dapat menyajikan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan

1. Disiplin, gemar membaca, kerja sama, rasa ingin tahu, religius, dan tanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

Akhlak terhadap orang tua dan guru

Pertemuan ke-10 s.d 12

1. Hormat dan taat

Hormat dan taat diartikan sebagai sikap menghargai orang lain. Selain itu, hormat juga dapat diartikan tidak meremehkan, merendahkan atau bahkan menghina orang lain. Sedangkan taat adalah suka menurut dan patuh.

2. Hormat dan taat kepada orang tua

Orang tua adalah ayah dan ibu. Orang tua adalah orang yang telah berusaha sekuat tenaga merawat, mendidik dan membesarkan anaknya. Setiap anggota keluarga harus hormat dan patuh kepada orang tua atau orang yang lebih tua serta sayang kepada anggota keluarga yang lebih muda.

Beberapa perilaku yang mencerminkan hormat kepada orang tua antara lain:

- a. Bertutur kata sopan dan santun (merendahkan suara dihadapan keduanya)
- b. Menyahut dengan halus dan sopan ketika mereka memanggil.
- c. Tidak mempermalukan keduanya dengan perilaku yang buruk.
- d. Sholat berjamaah dengan orang tua.
- e. Meminta izin dengan keduanya dengan mencium tangan dan mengucapkan salam jika hendak keluar rumah atau berangkat sekolah.
- f. Berdoa untuk keduanya.

Sedangkan perilaku yang mencerminkan ketaatan kepada orang tua antara lain:

- a. Mematuhi aturan yang ada di rumah
- b. Belajar dengan sungguh-sungguh
- c. Mematuhi perintahnya selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

3. Hormat dan taat kepada guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu atau pengajaran kepada siswa. Sedangkan siswa adalah orang yang sedang berguru atau menerima ilmu dari guru.

Adapun beberapa perilaku yang menunjukkan hormat dan taat kepada guru antara lain:

- a. Mengucapkan salam ketika bertemu.
- b. Mencium tangan ketika berjabat tangan.
- c. Meminta maaf jika datang terlambat.
- d. Duduk dengan tenang dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru.
- e. Meminta izin dengan baik ketika hendak meninggalkan kelas.
- f. Bertanya ketika ada materi yang belum dipahami.
- g. Mengacungkan jari ketika hendak bertanya.

Beberapa perilaku yang mencerminkan ketaatan kepada guru antara lain:

- a. Menaati peraturan sekolah
- b. Mengerjakan dengan baik tugas yang diberikan guru dan mengumpulkan tepat waktu.
- c. Mengerjakan tugas piket dengan baik dan datang lebih awal agar tidak mengganggu waktu belajar.
- d. Mematuhi perintah guru jika diperintah dalam hal kebaikan.
- e. Menolak perintah guru jika diperintah melakukan kemaksiatan dengan cara baik, tetap hormat, dan memberikan penjelasan bahwa perintah tersebut bertentangan dengan ajaran Islam.

F. Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : Saintifik
5. Model : Inquiri learning (pembelajaran inkuiri)
6. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab dan inkuiri

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pendahuluan (30 menit)

- Pada awal pembelajaran guru memimpin doa bersama dilanjutkan dengan memeriksa daftar hadir, dan kesiapan belajar peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- Guru memberikan pertanyaan apersepsi untuk menstimulus rasa ingin tahu peserta didik terhadap pengetahuan yang akan disampaikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Inti

Mengamati

- Guru meminta peserta didik untuk mencermati masalah sehari-hari yang berkaitan dengan akhlak terhadap orang tua dan guru.
- Guru memberikan penjelasan singkat tentang akhlak terhadap orang tua dan guru sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.

Menanya

- Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang akhlak terhadap orang tua dan guru.

Mengeksplorasi

- Peserta didik mengemukakan isi materi mengenai akhlak kepada orang tua dan guru.

Mengasosiasi

- Guru membimbing siswa untuk menganalisis penerapan materi akhlak terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

Mengomunikasikan

- Guru memperjelas penjelasan tentang isi materi mengenai akhlak terhadap orang tua dan guru.
- Membuat rangkuman dari materi yang telah dilakukan.

Penutup

- Guru memberikan penjelasan pada peserta didik tentang materi yang masih kurang dimengerti
- Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
- Tanya jawab tentang materi yang disampaikan untuk mengetahui hasil ketercapaian belajar
- Guru menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang
- Menutup pelajaran
- Mengucapkan salam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

H. Alat, media dan sumber belajar

4. Alat : alqur'an dan terjemahnya
Hadist dan terjemahnya
5. Media : papan tulis, spidol dll
6. Sumber belajar : buku paket
Buku lain yang relevan
Buku pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti VII

I. Penialain

3. Teknik/jenis : kuis, tugas individu/kelompok, unjuk kerja.
4. Bentuk instrumen : pertanyaan lisan, tes tulisan, dan pengamatan sikap
5. Pedoman penskoran :

Penialain sikap

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen penilaian	ket
1	Disiplin	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
2	Gemar membaca	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
3	Kerja sama	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
4	Rasa ingin tahu	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
5	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
6	Tanggung jawab	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	

Keterangan :

5. **BT** (Belum Tampak), jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
6. **MT** (Mulai Tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum konsisten.
7. **MB** (Mulai Berkembang), jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten.
8. **MK** (Membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan konsisten.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen	
7. Menyebutkan pengertian bersuci	Tes tertulis	Uraian	6. Jelaskan pengertian wudu!	
8. Menjelaskan perbedaan hadas dan najis			7. Apakah pengertian mandi wajib?	
9. Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam			8. Sebutkan hikmah bersuci!	
10. Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari			9. Sebutkan macam-macam air?	
11. Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syariat Islam			10. Apakah yang dimaksud hadas besar? Berikan contohnya!	
12. Menyajikan cara bersuci dari hadas besar				

Mengetahui
Kepala Sekolah

Muslim, S.Pd.I
Nip:

Guru Mata Pelajaran

Muhammad Hafis
Nip:



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP IT DAARUL RAHMAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : VII / 1
Materi Pokok : Tata cara bersuci dalam Islam
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (6 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam.
2. Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan Islam.
3. Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan ketentuan syariat Islam.
4. Menyajikan cara bersuci dari hadas besar

C. Indikator

1. Menyebutkan pengertian bersuci
2. Menjelaskan perbedaan antara hadas dan najis
3. Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam.
4. Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan dari hadas besar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

berdasarkan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

5. Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan syariat Islam
6. Menyajikan cara bersuci dari hadas besar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan pengertian bersuci.
2. Siswa dapat menjelaskan perbedaan hadas dan najis.
3. Siswa dapat menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam.
4. Siswa dapat menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.
5. Siswa dapat memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syariat Islam.
6. Siswa dapat menyajikan cara bersuci dari hadas besar.

Karakter siswa yang diharapkan

1. Disiplin, gemar membaca, kerja sama, rasa ingin tahu, religius, dan tanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

Tata cara bersuci dalam Islam

Pertemuan ke-10 s.d 12

1. Bersuci

Bersuci dalam Islam disebut juga taharah. Taharah secara etimologi, berasal dari kata (*tahir*) artinya suci (bersuci) atau bersih. Sedangkan secara etimologi, taharah adalah bersuci dari hadas, baik hadas besar maupun hadas kecil dan bersuci dari najis yang meliputi badan, pakaian, tempat dan benda-benda terbawa di badan.

a. Macam-macam air adalah air tahir mutahir (air mutlak) , air tahir gairu mutahir, air mutanajis, air musyammas, dan air musta'mal.

b. Hadas dan najis

1) Bersuci dari hadas

Hadas adalah sesuatu yang terjadi atau berlaku dan mengharuskan bersuci atau membersihkan diri sehingga sah untuk melaksanakan ibadah. Cara yang digunakan untuk bersuci dari hadas adalah wudu, mandi besar, dan tayammum sebagai ganti dari wudu dan mandi besar. Macam-macam hadas adalah hadas besar dan hadas kecil.

2) Bersuci dari najis

Secara bahasa, najis artinya semua hal yang kotor. Sedangkan menurut istilah,



najis adalah sesuatu yang dipandang kotor atau menjijikan dan harus di sucikan karna menyebabkan tidak sah melaksanakan suatu ibadah. Cara yang digunakan dari najis adalah istinja, menghilangkan najis dari badan, pakaian dan tempat. Macam-macam najis adalah najis mukhaffafah, najis mutawasilah (najis 'ainiyah dan najis hukmalah) dan najis mugalazah.

2. Wudu

Secara etimologi, wudu berarti bersih. Sedangkan secara termonologi, wudu adalah membasuh anggota badan tertentu dengan air suci yang mensucikan dengan tujuan menghilangkan hadas kecil sesuai syarat dan rukunnya.

- a. Syarat wuu adalah Islam, tamyiz, tidak berhadas besar, memakai air suci lagi mensucikan sesuatu yang menghalangi sampainya air ke anggota wudu.
- b. Rukun wudu adalah niat, membasuh seluruh muka, membasuh kedua tangan sampai siku, mengusap sebagian kepala, membasuh kedua kaki sampai mata kaki dan tertib.
- c. Sunah wudu
Berikut sunah-sunah wudu
 - 1) Membaca dua kalimat syahadat ketika hendak berwudu
 - 2) Membaca taawuz dan basmalah
 - 3) Berkumur-kumur bagi orang yang tidak berpuasa
 - 4) Membasuh dan membersihkan lubang hidung.
 - 5) Menyapu seluruh kepala
 - 6) Membasuh sela-sela jari tangan dan kaki
 - 7) Memdahufukan anggota wudu yang kanan dari yang kiri
 - 8) Membasuh anggota wudu 3 kali
 - 9) Mengusap kedua telinga bagian luar dan dalam
 - 10) Membaca doa sesudah wudu sebagai berikut
- d. Hal-hal yang membatalkan wudu
Beberapa hal yang dapat membatalkan wudu antara lain:
 - 1) Tidur dengan nyenyak.
 - 2) Bersentuh kulit laki-laki dan perempuan yang bukan mahram
 - 3) Menyentuh kubul dan dubur dengan telapak tangan pembatas.
 - 4) Keluar sesuatu dari kubul dan dubur berupa angin maupun cairan dll
 - 5) Hilang akal
 - 6) Murtad

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Mandi wajib

Mandi wajib adalah menyiram air ke seluruh tubuh mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki dengan disertai niat mandi wajib di dalam hati. Mandi wajib merupakan cara yang diajarkan Islam untuk menyucikan diri dari hadas besar. Masalah hadas besar bagi perempuan sangat penting untuk dipelajari, karena perempuan mengalami peristiwa khusus yang tidak dialami laki-laki. Seorang perempuan mengalami peristiwa haid, nifas, dan terkadang istihadhoh.

- a. Rukun mandi wajib yaitu niat, menyiramkan air keseluruh tubuh dengan merata, serta membersihkan kotoran yang melekat atau mengganggu air ke badan.
- b. Sunah mandi wajib yaitu, yaitu membaca basmalah, berwudu sebelum mandi, mendahulukan anggota badan yang kanan dari yang kiri, serta menggosok badan dengan tangan.

4. Tayamum

Tayamum merupakan cara bersuci menggantikan berwudu dan mandi. Secara etimologi, tayamum adalah berwudu atau mandi dengan debu, karena tidak ada air atau adanya halangan memakai air. Sedangkan secara termodologi, tayamum adalah mengusapkan tanah atau debu yang suci ke muka atau kedua tangan sampai siku dengan memenuhi syarat dan rukunnya karena tidak adanya air atau adanya larangan menggunakan air karena sakit.

- a. Syarat tayamum yaitu ada sebab yang membolehkan mengganti wudu atau mandi wajib dengan tayamum, sudah masuk waktu shalat, sudah berusaha mencari air tapi tidak menemukan, menghilangkan najis yang melekat di tubuh, serta menggunakan tanah atau debu yang suci.
- b. Rukun tayamum yaitu niat, mengusap debu ke muka, mengusap debu ke kedua tangan sampai siku dan tertib
- c. Sunah tayamum yaitu membaca dua kalimat syahadat ketika hendak bertayamum, membaca taawuz, dan basmalah, menipiskan debu yang ada di telapak tangan, merenggangkan jari-jari tangan, menghadap kiblat, mendahulukan anggota tubuh yang kanan dari yang kiri, serta membaca doa setelah wudu.
- d. Hal-hal yang membatalkan tayamum
Tayamum yang dikerjakan akan batal juga jika terjadi hal-hal yang membatalkan wudu, selain itu juga batal jika melihat air suci yang menyucikan jika belum shalat dan jika melihat air setelah shalat tidak perlu mengulang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Inquiri learning (pembelajaran inkuiri)
3. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab dan inkuiri

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pendahuluan (30 menit)

- Pada awal pembelajaran guru memimpin doa bersama dilanjutkan dengan memeriksa daftar hadir, dan kesiapan belajar peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- Guru memberikan pertanyaan apersepsi untuk menstimulus rasa ingin tahu peserta didik terhadap pengetahuan yang akan disampaikan.

Inti

Mengamati

- peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber hukum tentang tata cara bersuci menurut syariat Islam.

Menanya

- Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang tata cara bersuci menurut syariat Islam.

Mengeksplorasi

- Peserta didik mengemukakan isi materi mengenai tata cara bersuci menurut syariat Islam.

Mengasosiasi

- Guru membimbing siswa untuk menganalisis penerapan materi taat cara bersuci dalam Islam dalam masalah sehari-hari.

Mengomunikasikan

- Guru memperjelas penjelasan tentang isi materi mengenai tata cara bersuci menurut syariat Isla.

Penutup

- Guru memberikan penjelasan pada peserta didik tentang materi yang masih kurang dimengerti



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
- Tanya jawab tentang materi yang disampaikan untuk mengetahui hasil ketercapaian belajar
- Guru menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang
- Menutup pelajaran
Mengucapkan salam

H. Alat, media dan sumber belajar

1. Alat : alqur'an dan terjemahannya
Hadist dan terjemahannya
2. Media : papan tulis, spidol dll
3. Sumber belajar : buku paket
Buku lain yang relevan
Buku pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti VII

I. Penialain

1. Teknik/jenis : kuis, tugas individu/kelompok, unjuk kerja.
2. Bentuk instrumen : pertanyaan lisan, tes tulisan, dan pengamatan sikap

Penialain sikap

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen penilaian	ket
1	Disiplin	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
2	Gemar membaca	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
3	Kerja sama	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
4	Rasa ingin tahu	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
5	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
6	Tanggung jawab	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	

Keterangan :

1. **BT** (Belum Tampak), jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. **MT** (Mulai Tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum konsisten.
3. **MB** (Mulai Berkembang), jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten.
4. **MK** (Membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan konsisten.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen
1. Menyebutkan pengertian bersuci 2. Menjelaskan perbedaan hadas dan najis 3. Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam 4. Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari 5. Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syariat Islam 6. Menyajikan cara bersuci dari hadas besar	Tes tertulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian wudu! 2. Apakah pengertian mandi wajib? 3. Sebutkan hikmah bersuci! 4. Sebutkan macam-macam air? 5. Apakah yang dimaksud hadas besar? Berikan contohnya!

Mengetahui
Kepala Sekolah

Muslim, S.Pd.I
Nip:

Guru Mata Pelajaran

Meilinda
Nip:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Menyerahkan Surat Riset Kepada Bapak Kepala Sekolah

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Siswa putri sedang mengikuti pelajaran di Sekolah menengah pertama islam terpadu daarul rahman kecamatan tempuling



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Siswa purta sedang mengikuti pelajaran di Sekolah menengah pertama islam terpadu daarul rahman kecamatan tempuling



Siswa sedang mengerjjakan tugas individu di Sekolah menengah pertama islam terpadu daarul rahman kecamatan tempuling



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Siswa putra sedang mendengarkan penjelasan dari guru yang mengajar disekolah menengah pertama islam terpadu daarul rahman kecamatan tempuling



Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Meilinda selaku guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama daarul rahman kecamatan tempulin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Kelas SMP Daarul rahman kecamatan tempuling

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Ruang perpustakaan SMP daarul rahman kecamatar tempuling



ruang majelis guru Sekolah Menengah Pertama Daarul
Rahman Kecamatan Tempuling.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Nama Lengkap ZUBAIDAH. Tempat tanggal lahir di Tempuling, 10-Juni-1998. Nama ayahanda Warna dan Ibunda Jasmah, penulis merupakan anak ke-5 dari 5 bersaudara. Penulis merupakan siswa Sekolah Dasar 027 Tempuling, lulus pada tahun 2010. Selajutnya penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling,

lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling, lulus pada tahun 2016. Penulis menyadari bahwa pendidikan sangat perlu sehingga penulis melanjutkan pendidikan di salah satu Universitas Swasta di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam (Stai) Auliaurasyidin Tembilahan.

Pada bulan Juni - Agustus 2019. Penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) yang ditempatkan pada Desa Talang Jangkang Kecamatan Kemuning, dan pada bulan November - Februari 2020 penulis mengikuti Program Peraktik Mengajar (PM) di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Tempuling.

Untuk menyelesaikan Gelar Sarjana penuli menulis skripsi melalui penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertam Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling. Dengan judul: Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Kecamatan Tempuling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan